

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II

OPTIMALISASI STANDAR PELAYANAN PADA ASPEK FISIK RUANGAN MELALUI PENATAAN DAN DEKORASI RUANGAN POLI ANAK DIRUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Disusun oleh :

Nama	**: Tri Novi Silviana, A.Md.Keb.**
NIP	**: 199003082025052001**
Jabatan	**: Bidan Terampil**
Instansi	**: RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci**
Kelas/Kelompok	**: 11/4**
No. Absen	**: 31**
Angkatan	**: 11**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTRIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
NAMA	: Tri Novi Silviana, A.Md.Keb.
NIP	: 199003082025052001
PANGKAT/GOL	: Pengatur/IIc
JABATAN	: Bidan Terampil
INSTANSI	: RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK	: 11/4
NO. ABSEN	: 31

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 23 Oktober 2025

Coach,

(Liga Oktafia, S.STP,M.Si)
NIP.19911007 201206 2 001

Penguji,

(Dr. Belly Isnaeni, S.H, MH)
NIP.19760527 199502 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XI Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
NAMA : Tri Novi Silviana, A.Md.Keb.
NIP : 19900308 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Pengatur/IIc
JABATAN : Bidan Terampil
INSTANSI : RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK : 11/4
NO. ABSEN : 31

Dan telah mendapatkan pengujian/ komenetar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor, coach, dan Moderator

COACH	PESERTA
(Liga Oktafia, S.STP,M.Si)	(Tri Novi Silviana, A.Md.Keb).
NIP.19911007 201206 2 001	NIP. 19900308 202505 2 001
PENGUJI	MENTOR
(Dr. Belly Isnaeni, S.H.,MH)	(Sandra Cassia Amanda,S.Kep,Ners,M.Kep)
NIP. 19760527 199502 1 001	NIP.199208222019032010

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan dokumen Laporan Aktualisasi ini yang berjudul "Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci" sebagai salah satu bagian dari kegiatan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II
2. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukit tinggi
3. RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti pelatihan dasar CPNS 2025
4. Bapak Dr. Belly Isnaeni,S.H.,M.H sebagai Evaluator Laporan Aktualisasi yang telah memberi masukan, kritik dan saran
5. Ibu Liga Oktafia, S.STP, M.Si selaku Coach yang telah memberikan dukungan dan bimbingan serta selalu memberikan solusi yang tepat dalam setiap permasalahan, sehingga laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik

6. Ibu Sandra Cassia Amanda, S.Kep, Ners, M.Kep Kasi Penunjang non medis sekaligus Mentor yang telah membimbing dalam pelaksanaan penyusunan laporan Aktualisasi Peserta
7. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang II Angkatan XI Tahun 2025 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
8. Suami tercinta, Randa Rahdinata S,Sos yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis setiap saat sehingga penulis memiliki kekuatan dalam menyelesaikan semua kewajiban penulis pada masa Latsar ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang II Angkatan XI Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih profesional, adaptif, dan akuntabel.

Kerinci, 23 Oktober 2025

Peserta



Tri Novi Silviana, A.Md.Keb.

NIP. 19900308 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI..... i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
DAFTAR LAMPIRAN..... vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA
A. PROFIL INSTANSI..... 4
B. PROFIL PESERTA..... 12
BAB III RINGKASAN AKTUALISASI
A. Deskripsi Isu..... 15
B. Penetapan Core Isu..... 21
C. Analisis Core Isu..... 23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu..... 24
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 26
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 27
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKLHAK..... 71
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 72
E. Manfaat Terselesainya Core Isu 75
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 76
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
A. Kesimpulan 78
B. Rekomendasi..... 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Mutu Skala Kriteria 22
Tabel 2 Analisis AKPL Isu Strategis di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci 22
Tabel 3 Analisis Penyebab Isu 24
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 27
Tabel 5 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 28
Tabel 6 Rekapitulasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK 72
Tabel 7 Capaian Penyelesaian Core Isu 73
Tabel 8 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis RSUD Bukit Kerman..... 4
Gambar 2 Tampak Depan RSUD Bukit Kerman 5
Gambar 3 Foto Peserta..... 12
Gambar 4 Ruangan Poli Anak Dengan Dinding yang Polos 16
Gambar 5 Wastafel yang Belum Tersedia Handrub dan
Sabun Cuci Tangan..... 18
Gambar 6 Tidak Tersedianya Tempat Sampah Medis 20
Gambar 7 Ruangan yang Polos dan Monoton 74
Gambar 8 Anak Tampak Takut dan Tegang Saat Pemeriksaan 74
Gambar 9 Ruangan yang Menarik dan Menyenangkan..... 74
Gambar 10 Anak Tampak Tenang dan Kooperatif Saat Pemeriksaan..... 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1 84
Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2 94
Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3 109
Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu Ke-4 122
Lampiran 5. Lampiran Laporan Minggu Ke-5 133
Lampiran 6. Lampiran Laporan Minggu Ke-6 148

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poli anak merupakan salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang khusus menangani kesehatan anak, mulai dari bayi baru lahir hingga usia remaja (umumnya sampai 18 tahun). Poli anak berfokus pada upaya promotif (edukasi), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (memulihkan) untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Standar pelayanan poli anak adalah pedoman yang digunakan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan anak agar mutu, keamanan, dan keselamatan pasien tetap terjamin. Standar pelayanan poli anak mencakup skrining dan pemantauan tumbuh kembang, vaksinasi, edukasi gizi dan pola asuh, serta pemeriksaan kesehatan bayi, balita, anak, dan remaja.

Beberapa undang-undang (UU) yang mencakup hak anak, pelayanan kesehatan, serta kesejahteraan anak adalah Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yaitu menjamin bahwa upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak dalam kandungan hingga remaja, termasuk anak berkebutuhan khusus atau yang perlu perlindungan khusus, juga mendukung pemberian ASI ekslusif melalui peraturan pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 sebagai pelaksana UU Kesehatan. Undang- Undang No. 4 Tahun 2004 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan (UU KIA) yaitu menekankan 1000 hari pertama (dari kehamilan hingga bayi berusia 2 tahun) sebagai fase kritis pertumbuhan dan perkembangan anak. Undang-

Undang Dasar 1945 (UUD 1945) pasal 28 B ayat (2) yaitu setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pasal 28H ayat (1) yaitu setiap orang berhak memperoleh lingkungan hidup yang sehat dan pelayanan kesehatan.

Standar pelayanan anak erat kaitannya dengan penataan ruangan karena mutu pelayanan kesehatan anak tidak hanya ditentukan oleh tenaga medis dan prosedurnya, tetapi juga oleh kondisi fisik ruangan tempat pelayanan berlangsung. Pelayanan kesehatan anak dirumah sakit memerlukan penataan ruang yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Ruang pemeriksaan anak tidak hanya berfungsi sebagai tempat tindakan medis, tetapi juga harus memberikan rasa aman, nyaman, dan ramah bagi anak maupun orang tua. Kondisi fisik ruangan yang tidak memadai, seperti dekorasi yang monoton, serta ketersediaan fasilitas yang terbatas, dapat menimbulkan rasa takut dan cemas pada anak saat berobat.

Selain itu, ruangan dengan penataan yang kurang ergonomis dan minimnya fasilitas bermain dapat mengurangi kualitas pelayanan. Padahal, suasana ruangan yang ramah anak, bersih, dan tertata dengan baik mampu menciptakan pengalaman positif bagi pasien anak serta meningkatkan kepuasan orang tua. Oleh karena itu, aspek fisik ruangan poli anak perlu mendapat perhatian serius, meliputi tata letak ruangan, warna, dekorasi, keamanan, serta ketersediaan sarana pendukung sesuai standar pelayanan kesehatan anak.

Pengoptimalan pelayanan pada aspek fisik ruangan dengan penataan dan dekorasi ruangan poli anak diharapkan dapat mendukung tercapainya pelayanan optimal, ramah anak, serta meningkatkan mutu layanan rumah sakit secara keseluruhan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan standar pelayanan Poli Anak sekaligus memperkuat citra rumah sakit sebagai fasilitas yang ramah anak

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bentuk aktualisasi penulis menjalankan fungsinya sebagai Bidan Terampil di RSUD. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa habituasi, yaitu mulai tanggal 9 September 2025 sampai dengan 17 Oktober 2025. Penulis sebagai CPNS harus mampu mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK yang sudah dibekali dalam prosespembelajaran pembelajaran selama mengikuti pelatihan dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan penataan dan dekorasi ruangan adalah upaya strategis untuk menciptakan ruang yang ramah, nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga pelayanan di poli anak bisa di optimalkan. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

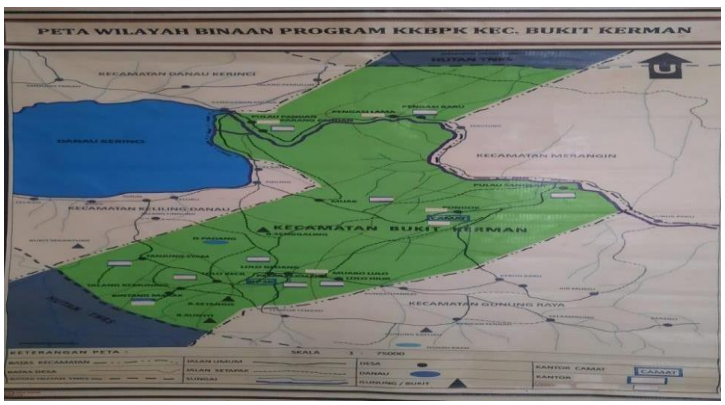
1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Bukit Kerman

Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kelas D Pemerintah Kabupaten Kerinci merupakan UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit pertama yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Kerinci yang didirikan pada tahun 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 44 tahun 2018 tentang izin mendirikan Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama Kabupaten Kerinci. Dan sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor : 050/19/dinkes/2022 Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kelas D Kabupaten Kerinci

Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Kabupaten Kerinci berlokasi didesa Pondok Pulau Sangkar Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, Pembangunan Rumah Sakit menempati lahan seluas ±3 hektare

Gambar 1. Gambar letak geografis RSUD Bukit Kerman



Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kelas D Kabupaten Kerinci adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan derajat kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, dan tindakan medik serta penunjang medik. Rumah sakit juga memiliki tenaga medis professional, mulai dari dokter spesialis hingga bidan, perawat, dan tenaga pendukung Kesehatan lainnya. RSUD Bukit Kerman aktif mengimplementasikan program-program Kesehatan preventif dan promotif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rumah sakit berkomitmen untuk terus meningkatkan standar mutu pelayanan melalui akreditas nasional dan pelatihan rutin bagi staf. Selain itu, RSUD Bukit Kerman turut berperan dalam penilaian dan pengembangan kesehatan lokal. Dengan fasilitas dan layanan yang dimiliki, RSUD Bukit Kerman berupaya menjadi rumah sakit pilihan utama bagi masyarakat Kabupaten Kerinci.

Gambar 2. Gambar tampak depan RSUD Bukit Kerman



2. Visi dan Misi Instansi

a. Visi dan Misi Rumah Sakit Bukit Kerman

Visi :

1. Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi masyarakat dalam pelayanan Kesehatan yang berkualitas;
2. Menjadi pusat pelayanan yang berkualitas kebanggaan masyarakat.

Misi :

1. Memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau dengan mengutamakan keselamatan pasien;
2. Menyediakan peralatan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai
3. Menyelenggarakan tata kelola Rumah Sakit yang independent, akuntabel, disiplin, dan profesionalisme;
4. Meningkatkan kinerja layanan profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

b. Visi dan Misi Poli Anak

Visi Poli Anak adalah menjadi pusat pelayanan kesehatan anak yang berkualitas, ramah anak, aman, dan profesional untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal

Misi Poli Anak:

1. Memberikan pelayanan kesehatan anak yang komprehensif, cepat, tepat, aman dan nyaman;
2. Mengutamakan pendekatan ramah anak dan keluarga, sehingga anak

tenang dan tidak takut saat pemeriksaan;

3. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, dan penerapan standar pelayanan anak;
4. Mengoptimalkan kegiatan pencegahan, deteksi dini, dan pemantauan tumbuh kembang anak;
5. Menjalin kolaborasi dengan orang tua, keluarga, dan lintas sector dalam meningkatkan kesehatan anak;
6. Mengembangkan pelayanan dengan berbasisinovasi dan teknologi agar mutu pelayanan semakin baik.

3. Tujuan Organisasi

a. Tujuan Rumah Sakit Bukit Kerman

Tujuan Rumah Sakit Bukit Kerman yakni:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, merata, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat;
2. Menyelenggarakan pelayanan promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. Menjadi pusat rujukanpelayanan kesehatan sesuai dengan kapasitas dan kelas rumah sakit
4. Menyediakan sarana, prasarana, dan SDM Kesehatan yang professional, kompeten, dan berorientasi pada keselamatan pasien;
5. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian di bidang Kesehatan sesuai fungsi rumah sakit;

6. Mengembangkan system informasi dan teknologi kesehatan untuk mendukung efektivitas pelayanan;
7. Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga melalui pelayanan yang ramah, cepat, dan aman;
8. Mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, termasuk percepatan penurunan stunting, penanggulangan penyakit menular, dan peningkatan gizi masyarakat.

b. Tujuan Poli Anak

Tujuan Poli Anak yakni:

1. Memberikan pelayanan kesehatan anak yang komprehensif, bermutu, dan berorientasi pada keselamatan pasien;
2. Menyediakan ruang pelayanan yang ramah anak, aman, nyaman, dan mendukung psikologis anak serta keluarga;
3. Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak;
4. Melakukan deteksi dini tumbuh kembang dan gangguan kesehatan anak secara rutin dan berkesinambungan;
5. Meningkatkan peran serta orang tua dalam menjaga kesehatan, gizi, dan tumbuh kembang anak;
6. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan di poli anak melalui pelatihan dan pengembangan professional berkelanjutan;
7. Menjalin kerja sama lintas program dan sektor dalam mendukung kesehatan anak secara menyeluruh;

8. Mendukung program pemerintah dalam penurunan stunting, imunisasi, gizi, serta pencegahan penyakit pada anak.

4. Struktur Organisasi

a. Struktur Rumah Sakit Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Susunan organisasi RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci sebagaimana tentang di dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 17 Tahun 2024 adalah sebagai berikut;

1. Direktur
2. Subbagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Medis
4. Seksi Pelayanan Keperawatan
5. Seksi Penunjang Pelayanan Medis dan Keperawatan
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pendukung (instalasi)
8. Komite, dan
9. Satuan Pemeriksaan Internal

b. Struktur Organisasi Poli Anak

Berikut adalah struktur organisasi Poli Anak

1. Direktur RSUD
2. Wakil Direktur Pelayanan Medis/Kepala Bidang Pelayanan
3. Kepala Instalasi Rawat Jalan
4. Penanggung Jawab Poli Anak (Dokter Spesialis Anak)
5. Dokter Spesialis Anak

6. Perawat/Bidan Poli Anak
7. Petugas Administrasi/ Pendaftaran
8. Petugas Kebersihan (cleaning service)

5. Nilai–Nilai ASN (BerAKHLAK)

Nilai-nilai dasar sebagai pedoman ASN dalam berperilaku diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan
   - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
   - Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
   - Melakukan perbaikan tiada henti
2. Akuntabel
   - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
   - Menggunakan barang milik
   - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
3. Kompeten
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   - Membantu orang lain belajar
   - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
4. Harmonis
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
   - Suka menolong orang lain

- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal
    - Memegang teguh ideologi Pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setiap ada NKRI serta pemerintahan yang sah
    - Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
    - Menjaga rahasia jabatan dan negara
6. Adaptif
    - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
    - Terus berinovasi mengembangkan kreativitas
    - Bertindak proaktif
7. Kolaboratif
    - Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
    - Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah
    - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

A. PROFIL PESERTA

1. Data Personal Peserta



Gambar 3 : Foto Peserta

Nama	: Tri Novi Silviana,A.Md.Keb
Agama	: Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Rengat/8
Maret 1990 Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Bidan Terampil
Pangkat/Gol	: Pengatur/IIc
PendidikanTerakhir	: D III Kebidanan
Alamat	: Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman
No.HP	: 08525301997
E-mail	: silvianatrinovi@gmail.com
Status	: Menikah

2. Tugas Pokok dan Fungsi Bidan

Berikut adalah gambaran umum tugas dan fungsi pokok bidan di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

a. Tugas Pokok Bidan

Secara umum bidan bertugas memberikan pelayanan kebidanan yang menyeluruh, berkesinambungan, dan berkualitas, meliputi:

1. Pelayanan ibu yaitu masa kehamilan, persalinan, nifas.
2. Pelayanan bayi baru lahir dan balita yaitu pemantauan tumbuh kembang, imunisasi, perawatan dasar.
3. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan yaitu termasuk Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan remaja.
4. Pelayanan kegawat daruratan kebidanan dan neonatal yaitu melakukan tindakan awal sebelum dirujuk.

a. Fungsi Bidan

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, bidan menjalankan beberapa fungsi utama, meliputi

1. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu, bayi, balita, dan perempuan sesuai standar profesi
2. Memberikan pendidikan kesehatan dan konseling tentang gizi, KIA, KB, ASI, pola asuh, serta kesehatan ibu anak kepada iindividu, keluarga, dan masyarakat.
3. Mengelola pelayanan kebidanan, baik secara mandiri maupun dalam tim kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Bekerja sama dengan dokter, perawat, maupun tenaga kesehtan lain untuk memberikan pelayanan optimal.
5. Memastikan hak-hak pasien (ibu dan anak) terpenuhi, serta memberikan dukungan psikologis dan sosial.
6. Melakukan pencatatan, pelaporan, dan penelitian sederhana untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan hasil observasi penulis selama kurang lebih delapan (4) bulan terhitung TMT bulan Juni 2025 di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Penulis mendapatkan tiga (3) isu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan yang dibahas dalam aktualisasi sebagai berikut:

1. Belum Optimalnya Standar Pelayanan Terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Kondisi :

Saat ini, Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman memiliki ruangan polianak yang memberikan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan terhadap bayi baru lahir, bayi, balita, anak, hingga remaja mencakup evaluasi tumbuh kembang, diagnosis dan penanganan penyakit (akut maupun kronis), imunisasi hingga edukasi kesehatan dan pencegahan penyakit. Ruangan poli anak bertekad melakukan pemberian pelayanan yang terbaik terhadap pasien dari berbagai aspek, namun saat ini standar pelayanan pada ruangan poli anak belum optimal di karenakan ruangan masih monoton dengan dinding yang polos, minim gambar/ilustrasi edukatif, posisi kursi meja, tempat tidur periksa yang kurang tertata dan kurang mendukung yang mengakibatkan alur pelayanan yang belum memberikan prinsip rasa aman, nyaman dan ramah anak. Hal ini membuat orang tua dan pasien merasa cemas, takut, serta tidak nyaman dalam memeriksakan keadaan kesehatan

dirinya, serta tidak puas dengan pelayanan RSUD Bukit kerman khususnya pada poli anak yang mengakibatkan menurunkan citra rumah sakit dalam mewujudkan poli ramah anak sesuai program Kemenkes, meskipun memiliki tenaga kesehatan yang sudah baik dan benar dalam menjalankan tupoksi pekerjaan, dan jika isu ini tidak segera di tangani dan di berikan solusi, maka akan berpotensi menghambat pelayanan poli anak yang tidak maksimal yang berakibat citra yang kurang baik di mata masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya-upaya yang kreatif dalam mengoptimalkan pelayanan yang terbaik tehadap aspek fisik ruangan poli anak di RSUD Bukit Kerman.

Gambar 4 Ruangan Poli Anak dengan dinding yang polos



Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Jika isu ini tidak segera diatasi, beberapa dampak yang akan dirasakan oleh berbagai pihak di lingkungan RSUD Bukit Kerman. Pasien akan terus merasa cemas, takut, atau tidak nyaman saat berobat, seperti anak bisa rewel atau menangis menolak di periksa sehingga proses pemeriksaan jadi

lebih lama. Akibatnya, pemeriksaan bisa kurang akurat karena anak tidak mau diam, misalnya saat pengukuran suhu, tekanan darah, atau pemeriksaan mulut dan telinga.

Ketidakoptimalan pelayanan poli anak membuat tenaga kesehatan harus memberikan pendekatan lebih ekstra pada anak, menghabiskan waktu lebih lama untuk setiap pasien. Ini memperlambat standar pelayanan poli anak, sehingga meningkatnya beban kerja tenaga kesehatan dan kepuasan pasien/keluarga menurun. Selain itu, RSUD Bukit Kerman kehilangan peluang untuk meningkatkan citra dan efisiensi pelayanan poli anak karena karena tidak menerapkan konsep ramah anak sesuai program Kemenkes.

Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang Relevan

Isu "Belum Optimalnya Standar Pelayanan Terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci" sangat relevan dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III yakni **Manajemen ASN** yaitu pentingnya integritas dan profesinalisme, dalam menjalankan tugas sebagai ASN. Dengan memaksimalkan standar pelayanan poli anak di RSUD Bukit Kerman, ASN menunjukkan integritas dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan **Smart ASN**. Dimana seorang ASN dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam menangani anak yang tidak kooperatif , kreatif dalam menata dan dekorasi ruangan poli anak, cepat beradaptasi dengan kondisi ruangan yang belum optimal tanpa menurunkan mutu pelayanan. ASN dapat

memastikan sumber daya yang diinvestasikan dalam pelayanan digunakan dengan penuh tanggung jawab.

Oleh karena itu, isu ini bukan hanya berdampak pada efisiensi pelayanan poli anak, tetapi juga mencerminkan bagaimana nilai-nilai dasar ASN dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kesehatan.

2. Belum Optimalnya Monitoring Rutin Fasilitas Hygiene di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Kondisi :

Monitoring rutin fasilitas hygiene merupakan kegiatan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap sarana prasarana kebersihan, sanitasi, dan pencegahan penyakit. Tujuannya memastikan semua fasilitas berfungsi baik, tersedia sesuai standar, dan mendukung keselamatan pasien maupun tenaga kesehatan. Berdasarkan pengalaman yang ditemukan di rumah sakit, fasilitas wastafel atau handrub kurang memadai (jumlah terbatas, belum optimal untuk dijangkau) serta ketersediaan sabun, tisu, atau hand sanitizer ada di beberapa wastafel belum optimal.

Gambar 5. Wastafel yang belum tersedia *handrub* dan sabun cuci tangan



Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

1. Meningkatnya risiko infeksi nosokomial
2. Turunnya kepatuhan hand hygiene
3. Menurunnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien
4. Masalah akreditasi rumah sakit

Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang Relevan

Isu ini sangat relevan dengan substansi mata pelatihan yang terdapat pada Agenda III yakni **Manajemen ASN** dalam kaitannya dengan peningkatan monitoring rutin fasilitas hygiene. Isu ini menekankan pentingnya peningkatan monitoring rutin fasilitas hygiene dalam penyediaan handrub dan sabun cuci tangan di setiap wastafel rumah sakit. Pelaporan cepat oleh tenaga kesehatan kepada tim manajemen rumah sakit dapat membantu peningkatan monitoring rutin fasilitas hygiene di rumah sakit. Selain itu, isu ini juga berkaitan dengan **Smart ASN** dimana seorang ASN dituntut untuk memiliki kecakapan digitalisasi dengan memanfaatkan aplikasi untuk memonitoring stok handrub.

5. Belum Optimalnya Ketersediaan Tempat Sampah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Kondisi

Tempat sampah medis merupakan fasilitas wajib di rumah sakit untuk mendukung keselamatan pasien, tenaga kesehatan, dan lingkungan. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan harus menyediakan

tempat sampah medis sesuai standar Kementrian Kesehatan. Tujuannya adalah menjamin keselamatan (pasien, tenaga kesehatan, dan lingkungan), mendukung pengelolaan limbah medis sesuai standar Kemenkes, mencegah pencampuran limbah medis dengan limbah domestik, mengurangi risiko infeksi nosokomial, meningkatkan mutu pelayanan dan citra rumah sakit, mendukung program K3RS (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit). Menurut pengalaman yang terjadi dilapangan, tidak semua ruangan memiliki tempat sampah medis sesuai standar, limbah medis masih sering tercampur dengan sampah umum.

Gambar 6. Tidak tersedianya tempat sampah medis



Dampak jika isu ini tidak segera diatasi

a. Menurunkan kualitaas pelayanan dan kebersihan rumah sakit
b. Membahayakan pasien, pengunjung, dan petugas kebersihan
c. Beresiko melanggar standar akreditas rumah sakit

Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang relevan.

Isu ini berkaitan erat dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

yakni **Manajemen ASN**, yaitu pentingnya perencanaan kinerja yang baik dengan membentuk tim K3RS (Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit) untuk memantau ketersediaan dan kondisi tempat sampah medis disetiap ruangan, sehingga meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan kepuasan masyarakat. Isu ini juga berkaitan dengan substansi mata pelatihan pada agenda III yakni **SMART ASN** yaitu berorientasi pada Pelayanan Publik dengan adanya tempat sampah medis yang memadai, pasien merasa aman, nyaman, dan percaya pada mutu layanan rumah sakit. Hal ini selaras dengan prinsip ASN sebagai pelayan masyarakat.

B. Penetapan Core Isu

Dari identifikasi isu maka diperlukan analisis lanjutan yang digunakan untuk menetapkan isu utama menggunakan dua metode analisis yaitu APKL dan USG. Metode pertama melalui analisis APKL (Aktual, Problem, Kekhalayakan, danLayak). Analisis ini merupakan pendekatan yang berguna untuk mengevaluasi berbagai aspek yaitu:

1. Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komperehensif,
3. Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak.
4. Layak artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalah yang dihadapi

Tabel 1. Nilai Mutu Skala Kriteria

Skor	Keterangan
1	Sangat rendah
2	Rendah
3	Sedang
4	Tinggi
5	Sangat tinggi

Total skor maksimal adalah 20. Isu dengan total skor paling tinggi direkomendasikan sebagai core isu, karena dinilai memiliki tingkat relevansi, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan yang tinggi.

Tabel 2. Analisis AKPL isu strategis di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

No	Isu	Analisis				Jumlah	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	**Belum Optimalnya Standar Pelayanan terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Derah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci**	**5**	**4**	**4**	**4**	**17**	**I**
2	Belum Optimalnya Monitoring Rutin Fasilitas Hygiene di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci	4	3	4	4	15	III
3	Belum Optimalnya Ketersediaan Tempat Sampah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci	4	4	4	4	16	II

Berdasarkan hasil analisis isu diatas, maka ditemukan isu yang memiliki tingkat relevansi, problematic, kakhalayakan dan kelayakan yang tinggi adalah **“Belum Optimalnya Standar Pelayanan terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci ”**

C. Analisis Core Isu

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG sebagai metode kedua untuk mengetahui isu mana yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria Urgency (U), Seriousness (S), Growth (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. Lebih jelasnya, kriteria USG dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency*: Dilihat dari tersedianya waktu, seberapa mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu
2. *Seriousness*: Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru
3. *Growth*: Tingkat perkembangan masalah, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 3. Analisis Penyebab Isu

No	Penyebab Isu	U	S	G	Jumah	Peringkat
1	**Kurangnya Tingkat Kenyamanan Pasien di Ruangan Poli Anak di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci**	**5**	**4**	**4**	**13**	**I**
2	Kurangnya Sistem Evaluasi dan Pelaporan Ruangan Secara Periodik	4	3	4	11	III
3	Standar Pelayanan Ramah Anak Belum Diterapkan Secara Konsisten	4	4	4	12	II

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG di dapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu "**Kurangnya Tingkat Kenyamanan Pasien Poli Anak di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci**" memiliki peringkat tertinggi dengan skor 13

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada table 4, maka gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah "Membentuk tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman".Gagasan tersebut berkaitan dengan topik Managemen ASN yang harus memiliki nilai-nilai berAKHLAK dan SMART ASN yang mampu menggunakan bantuan teknologi dalam penyampaian informasi menjadi daya dukung bagi ASN saat ini.

Keterkaitan Smart ASN dengan kegiatan aktualisasi ini adalah ASN memiliki sikap berintegritas yaitu melaksanakan penataan dan dekorasi ruangan dengan jujur, sesuai aturan, tidak berlebihan dalam penggunaan anggaran, dan mengutamakan kepentingan publik. ASN memiliki sikap profesional yaitu dekorasi dilakukan berdasarkan kajian kebutuhan anak, estetika, serta standar kesehatan lingkungan rumah sakit. ASN memiliki sikap berwawasan global yaitu mengadopsi konsep desain ramah anak dari referensi internasional, seperti *child-friendly hospital design* atau *healing environment*. ASN memiliki sikap menguasai teknologi informasi yaitu menggunakan desain digital, aplikasi interior planning, atau inspirasi online untuk menciptakan tampilan yang menarik dan fungsional. ASN memiliki berjiwa melayani yaitu menata ruangan dengan tujuan utama meningkatkan kenyamanan, mengurangi kecemasan anak, dan menciptakan pengalaman pelayanan yang ramah.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang di laksanakan
2. Mengidentifikasi kebutuhan Informasi yang diperlukan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak
3. Membentuk tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak
4. Mengumpulkan alat, bahan dan membuat rencana yang akan dilakukan dalam menata dan mendekorasi ruangan poli anak
5. Melakukan implementasi dalam menata dan mendekorasi ruangan poli

anak

6. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dalam menata dan mendekorasi ruangan poli anak

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi memerlukan waktu enam minggu menyesuaikan jumlah kegiatan yang direncanakan yaitu terdapat enam kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel 4 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September			Oktober		
		II	II	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang dilaksanakan						
2	Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan poli anak terhadap aspek fisik ruangan						
3	Membentuk tim untuk menata dan dekorasi ruangan poli anak yang relevan						
4	Mengumpulkan dan memilah reverensi dari berbagai sumber informasi untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak						
5	Melakukan implementasi penataan dan dekorasi ruangan poli anak						
6	Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 5 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	Belum Optimalnya Standar Pelayanan terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Derah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Belum Optimalnya Monitoring Rutin Fasilitas Hygiene di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci Belum Optimalnya Ketersediaan Tempat Sampah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
Isu Yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Standar Pelayanan terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Derah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	:	Membentuk tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang dilaksanakan	1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail.	Tersedianya foto membuat bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor.	**Akuntabel**: saya telah menunjukan sikap tanggung jawab dengan menyiapkan bahan konsultasi yang perlu dillengkapi dengan referensi atau data yang mendukung, serta disusun sedemikian rupa sehingga bahan yang disiapkan dapat dipercaya kebenarannya. **Kompeten**: saya telah menyiapkan rencana tahapan kegiatan secara detail dan jelas yang mencerminkan kompetensi saya dalam bekerja sebagai upaya mencapai kinerja terbaik.	Kegiatan ini mendukung salah satu misi rumah sakit yaitu “Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang independen, Akuntabel, Disiplin dan profesionalisme”. • Memastikan pelayanan yang berkualitas : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang detail, saya dapat memastikan bahwa rencana peningkatan pelayanan dalam	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Loyal: saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan institusi atau departemen dalam mencapai tujuan bersama **Adaptif**: saya telah bersikap proaktif dengan membuat rencana tahapan kegiatan agar optimalnya pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.	pemahaman general consent disusun dengan cermat, sehingga dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien. • Mendukung peningkatan disiplin pegawai : bahan yang disiapkan dengan baik memungkinkan mentor memberikan saran	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang dilaksanakan	Tersedianya catatan hasil konsultasi.	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk dari pelayanan yang prima, menjelaskan secara rinci terkait. Kegiatan yang dilaksanakan. Saya melaksanakan konsultasi dengan responsif serta memberikan perhatian penuh pada kebutuhan atau permasalahan yang disampaikan **Harmonis :** saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang	yang tepat untuk strategi meningkatkan cara efektif dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan. .	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan di implementasikan dengan baik. **Kolaboratif:** saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan masukan yang ada, membahas ide-ide bersama, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang dapat di implementasikan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan mengoptimalkan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.	Tersedianya Surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah meminta persetujuan mentor dan menunjukan sikap sopan dan ramah yang mengutamakankan kebutuhan dan harapan mentor. **Akuntabel:** Saya telah meminta surat persetujuan dari mentor dan akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi. Surat persetujuan dibuat secara tertulis dalam bentuk dokumen yang jelas. Ini merupakan akuntabilitas formal yang dapat dijadikan acuan jika ada evaluasi di kemudian hari.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Loyal: Saya telah menunjukan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang diusulkan sejalan dengan visi dan misi rumah sakit serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama		
2.	Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan poli anak terhadap aspek fisik ruangan.	1. Membuat daftar kuisioner untuk pasien/keluarga mengenai kenyamanan dan kebutuhan	Tersedianya daftar kuisioner untuk pasien / keluarga	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah mengumpulkan data dengan membuat daftar kuisioner dengan tujuan memahami kebutuhan dan harapan rumah sakit terhadap peningkatan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.	Kegiatan ini mendukung salah satu visir umah sakit yaitu “Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas”.	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		ruangan aspek fisik		**Akuntabel:** saya telah membuat kuisioner untuk menyusun program pengoptimalan lebih tepat sasaran, kuisioner dibuat sesuai kebutuhan evaluasi ruangan poli anak. Pertanyaan relevan dengan tujuan, tidak melebar ke hal-hal yang tidak diperlukan. **Adaptif :** saya telah membuat kusioner dengan menyesuaikan kondisi, kebutuhan pasien sehingga pertanyaan tetap relevan, mudah dipahami, dan bisa menggali informasi secara efektif.	• Hasil kuisioner menunjukkan aspek yang perlu diperbaiki, seperti ruang pemeriksaan yang kurang nyaman. • Data ini membantu rumah sakit memperbaiki fasilitas agar sejalan dengan visi menjadi rumah sakit yang berkualitas. • Dengan masukan pasien melalui jawaban dari pertanyaan dalam	dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga	Tersedianya foto saat memberikan lembar kuisioner	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah memberikan lembar kuisioner kepada pasien dengan senyuman, dengan bahasa yang sopan dan santun, sehingga pasien merasa dihargai. **Akuntabel :** saya telah memberikan lembar kuisioner dengan penuh tanggung jawab, transparansi, dan dapat dipertanggung jawabkan, dan menyampaikan bahwa jawaban pasien akan dijaga kerahasiaannya. **Kompeten :** saya telah memberikan lembar kuisioner	kuisioner, misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dapat diwujudkan lebih tepat sasaran. • Tugas rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang aman dan nyaman tercapai lebih baik.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap professional sehingga proses berjalan efektif, tepat sasaran, dan pasien merasa nyaman **Harmonis :** saya telah memberikan lembar kuisioner dengan sikap ramah, sopan, dan penuh empati **Kolaboratif:** saya telah melibatkan pasien / keluarga dengan memberikan lembar kuisioner untuk mengetahui informasi apa yang dibutuhkan, melibatkan mereka secara aktif dalam		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				mengisi kuisioner, menujukan kolaborasi yang baik.		
		3. Melakukan analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan	1. Tersediannya foto sedang menganalisis hasil kuisioner	**Akuntabel :** saya telah menganalisis hasil survey tanpa manipulasi dan menyajikan hasil analisis dengan jelas dan tepat, sehingga setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil analisis dan dapat di pertanggung jawabkan. **Kompeten:** saya telah menganalisis hasil survey dan menarik interpretasi hasil yang relevan serta menggunakan hasil analisis untuk merencanakan dekorasi yang sesuai.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Loyal: saya telah mengelola dan menganalisis data dengan penuh tanggung jawab demi mendukung visi dan misi rumah sakit. Hasil analisis digunakan secara optimal untuk meningkatkan mutu pelayanan, bukan sekedar memenuhi formalitas		
		4. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait informasi-informasi yang dibutuhkan	Tersedianya catatan hasil konsultasi.	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah memberikan informasi dan hasil analisis yang sesuai dengan kebutuhan dengan penyampaian yang sopan dan ramah kepada mentor dan memberikan perhatian		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		dari pasien / keluarga		penuh pada setiap hal yang dikonsultasikan. **Loyal:** saya telah menunjukan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang dijalankan sejalan visi dan misi rumah sakit serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama dan menunjukan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan. **Harmonis :** saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik,		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik. **Kolaboratif:** saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan masukan yang ada, membahas ide-ide bersama, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang dapat diimplementasikan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Membentuk tim untuk menata dan dekorasi ruangan poli anak yang relevan	1. Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan dekorasi ruangan poli anak	Tersedianya catatan hasil diskusi dengan mentor yaitu tim untuk menata dan mendekorasi ruangan.	**Akuntabel:** saya telah melakukan diskusi dengan mentor dengan transparansi dalam proses pemilihan tim, mencatat hasil diskusi dan keputusan agar dapat di pertanggungjawabkan **Kompeten :** saya telah berdiskusi dengan mentor untuk memilih tim yang sesuai untuk menata dan dekorasi ruangan Poli Anak dan kemudian didiskusikan dengan mentor. **Kolaboratif:** saya telah berdiskusi dengan mentor terkait tim yang akan ditunjuk untuk menata dan dekorasi	Kegiatan ini mendukung misi rumah sakit yaitu “Menjadi Pusat Pelayanan yang Berkualitas Kebanggaan Masyarakat”. • Membantu mewujudkan visi pelayanan kesehatan yang ramah anak dengan menyediakan ruang poli anak yang nyaman, edukatif, dan menyenangkan.	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				ruangan Poli Anak, dengan bekerja sama yang baik. Bersama mentor akan menghasilkan tim yang siap bekerja sama secara efektif. **Harmonis:** saya telah melaksanakan diskusi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar pemilihan anggota tim yang ditawarkan dapat diterima dengan baik	• Mendukung citra rumah sakit sebagai institusi kesehatan yang peduli pada kebutuhan pasien anak dan keluarga. • Mendukung misi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan sesuai standar Kemenkes. • Mendukung misi memberikan pelayanan yang	
		2. Membuat Surat Tugas untuk diberikan	Tersedianya Surat Tugas	**Beorientasi Pelayanan :** saya telah membuat Surat Tugas untuk tim secara resmi karena dengan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak		memprioritaskan komunikasi yang jelas dan formal, menunjukan kualitas dari suatu penyampaian informasi **Akuntabel:** saya telah membuat Surat Tugas secara formal dan jelas tentang informasi mengenai waktu, tempat dan agenda rapat mencerminkan transparansi dan tanggungjawab dalam berkomunikasi **Kompeten:** saya telah membuat Surat Tugas untuk tim sehingga menunjukan kemampuan dalam	berorientasi pada kepuasan pasien dengan menghadirkan ruang pelayanan yang menarik dan edukatif.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				menjalankan prosedur adminsitrasi yang tepat dan sesuai dengan etika komunikasi organisasi **Harmonis:** saya telah membuat Surat Tugas untuk tim secara resmi untuk menjaga etika hubungan antar anggota tim dan menciptakan suasana kerja yang harmonis serta mendorong kerja tim yang lebih produktif dan sinergis		
		3. Memberikan Surat Tugas kepada tim yang menata dan	Tersedianya foto memberikan Surat Tugas	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah memberikan Surat Tugas kepada tim secara resmi karena dengan memprioritaskan komunikasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		mendekorasi ruangan poli anak melalui surat resmi untuk mengadakan rapat		yang jelas dan formal yang menunjukkan kualitas dari suatu penyampaian informasi **Akuntabel :** saya telah memberikan Surat Tugas secara formal dan jelas tentang informasi mengenai waktu, tempat, dan agenda rapat mencerminkan tranparansi dan tanggungjawab dalam berkomunikasi **Kompeten :** saya telah memberikan Surat Tugas kepada tim sehingga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				prosedur administrasi yang tepat dan sesuai dengan etika komunikasi organisasi. **Harmonis :** saya telah mengundang tim secara resmi untuk menjaga etika hubungan antar anggota tim dan menciptakan suasana kerja yang harmonis serta mendorong kerja tim yang lebih produktif dan sinergis.		
		4. Mengadakan rapat dengan tim untuk membahas rencana dalam menata dan	Tersedianya foto rapat dengan tim	**Loyal :** saya telah mendorong tim dan selalu berkomitmen untuk mendukung keberhasilan tim, dengan menghadiri rapat ini mencerminkan loyalitas serta turut		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		mendekor ruangan poli anak.		berkontribusi secara aktif untuk kepentingan bersama. **Kolaboratif:** saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesama tim sehingga bisa bekerja secara efektif dalam menata dan mendekor ruangan poli anak. **Adaptif :** Saya telah menyesuaikan rencana penataan dan dekorasi ruangan berdasarkan masukan demi keberhasilan bersama, hal ini sangat penting untuk memastikan penataan dan dekorasi yang		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				di buat relevandan sesuai dengan yang diinginkan.		
4	Mengumpulkan dan memilah reverensi dari berbagai sumber informasi untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak	1. Mengumpulkan berbagai reverensi dari media sosial tentang menata dan mendekorasi ruangan poli anak	Tersediany a foto reverensi media sosial	**Akuntabel :** saya telah mengumpulkan berbagai reverensi dengan metode yang jelas dan transparan serta bertanggung jawab untuk mencatat sumber informasi yang diperoleh. Sehingga penataan dan dekorasi yang dibutuhkan, diperlukan kolaborasi yang baik antar tim sehingga dilakukan sesuai dengan harapan pasien/keluarga. **Kompeten:** saya telah mengumpulkan berbagai reverensi dari berbagai	Kegiatan ini mendukung misi rumah sakit yaitu “Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, ramah, dan berorientasi pada pasien” • Dengan mengumpulkan referensi dekorasi, rumah sakit berupaya menciptakan lingkungan poli anak yang nyaman,	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				sumber yang relevan dan terpercaya sehingga diperoleh informasi yang diharapkan untuk sebagai acuan penataan dan dekorasi ruangan poli anak **Kolaboratif:** saya telah melakukan kerja sama dengan tim untuk mengolah berbagai reverensi yang dibutuhkan dan memilih informasi dengan lebih efektif.	ramah, dan menarik, sehingga mendukung healing environment. • Mengutamakan keselamatan pasien yaitu dengan pemilihan dekorasi tidak hanya estetik, tetapi juga aman, edukatif, serta sesuai standar Kemenkes. • Membangun citra positif rumah sakit yaitu menerapkan poli anak yang ramah, edukatif,	
		2. Melakukan diskusi dengan tim untuk menata dan	Tersedianya foto saat diskusi dengan tim	**Loyal :** saya telah mendorong tim dan selalu berkomitmen untuk mendukung keberhasilan tim. Dengan menghadirkan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		mendekorasi ruangan poli anak terkait berbagai reverensi yang didapat		diskusi ini mencerminkan komitmen dan loyalitas serta turut berkontribusi secara aktif untuk kepentingan bersama **Kolaboratif :** saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesame tim sehingga bisa bekerja secaraefektif dalam menata dan dekorasi ruangan poli anak **Adaptif :** saya telah menyesuaikan rencana penataan dan dekorasi berdasarkan masukan demi keberhasilan bersama.	dan indah akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Menyiapkan alat dan bahan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak	Tersedianya foto alat dan bahan	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah menata dan mendekorasi ruangan poli anak menjadi ruangan pmeriksaaan yang nyaman dan menyenangkan dengan bantuan tim sehingga pasien/keluarga merasa senang. **Akuntabel :** saya telah menata dan mendekorasi ruangan poli anaks secara sistematis dan terukur. Hal ini menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga kualitas dari reverensi yang dihasilkan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Harmonis : saya telah melibatkan semua anggota tim dalam menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak sehingga tercipta rasa saling menghargai dan mempererat hubungan antar tim. **Kompeten:** saya dan tim telah menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak dengan kompetensi yang dimiliki salah satunya melalui stiker yang ditempelkan di dinding ruangan sebagai penyampaian edukasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Adaptif : saya telah menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak dengan berbagai kebutuhan yang diperlukan dengan lebih efektif dalam menyampaikan edukasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan **Kolaboratif :** saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesame tim sehingga bisa bekerja secara efektif dalam menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak. Diskusi selama proses penataan dan dekorasi akan menghasilkan ruangan yang diinginkan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
5	Melakukan implementasi penataan dan dekorasi ruangan poli anak	1. Menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak yang nyaman dan menyenangkan	Tersedianya foto tim sedang menata dan mendekorasi ruangan	**Berorientasi Pelayanan:** saya telah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pasien/keluarga. **Kompeten :** saya telah memastikan bahwa semua alat dan bahan aman dan tidak menyebabkan bahaya kesehatan untuk pasien/keluarga. Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk mendukung kegiatan.	Kegiatan ini mendukung visi rumah sakit yaitu sakit "Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi Masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas" • Memberikan pelayanan kesehatan anak yang bermutu, aman, dan professional melalui penyediaan sarana dan	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Loyal: saya telah bekerja lebih efektif dan memastikan bahwa semua alat dan bahan dekorasi yang disiapkan mendukung tujuan bersama. Hal ini menunjukkan loyalitas terhadap institusi. **Kolaboratif :** saya telah terbuka dalam berkerja sama dalam menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, diperlukan kolaborasi yang baik antar tim sehingga diperoleh hasil lebih baik.	prasarana yang mendukung kenyamanan pasien. • Menciptakan ruang poli anak yang ramah, edukatif, dan menarik dengan dekorasi yang sesuai perkembangan psikologis anak. • Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga melalui pengalaman pelayanan yang	
		2. Membuat kuisioner	Tersedianya kuisioner	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah membuat		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				kuisioner yang mudah dipahami oleh klien/pasien, hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal **Akuntabel :** saya telah membuat kuisioner dengan dokumentasi yang jelas dan bertanggung jawab dengan kualitas kuisioner yang di sampaikan **Kompeten :** saya telah membuat kuisioner yang mudah dipahami dengan cara yang efektif, dibutuhkan kompetensi yang baik sehingga dapat mengetahui	menyenangkann sejak memasuki ruangan poli anak • Mendukung tumbuh kembang anak dengan menghadirkan suasana ruangan yang penuh warna, kreatif, dan menstimulasi daya imajinasi.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				apakah kuisioner yang disampaikan mampu memberikan dampak positif **Kolaboratif:** saya telah membuat kuisioner dengan bekerja sama dengan tim, tim dapat mengumpulkan berbagai perspektif yang berbeda, sehingga dapat memperbaiki kuisioner yang telah dibuat dan menjadikan kuisioner yang menarik bagi pasien/keluarga.		
		3. Melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner	Tersedianya foto saat memberikan lembar kuisioner	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah memberikan lembar kuisioner pasien/keluarga, hal ini menunjukkan komitmen		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		kepada pasien /keluarga		untuk memberikan pelayanan yang optimal di Poli Anak **Akuntabel :** saya telah melakukan uji coba dengan dokumentasi yang jelas dan bertanggung jawab saat memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga **Kompeten:** saya telah melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga untuk memastikan penataan dan dekorasi ruangan Poli Anak		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				mampu memberikan hasil yang diinginkan. **Adaptif :** saya telah melakukan uji coba dan memungkinkan untuk bisa beradaptasi dengan cepat jika ada masukan dan perbaikan yang harus dilakukan **Harmonis :** saya telah memberikan lembar kuisioner dengan sikap ramah, sopan, dan penuh empati		
		4. Melakukan analisis dari hasil kuisioner	Tersedianya foto menganalisis	**Akuntabel :** saya telah menganalisis hasil survey tanpa manipulasi dan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		yang telah dilakukan	hasil kuisioner	menyajikan hasil analisis dengan jelas dan tepat, sehingga setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil analisis dan dapat di pertanggung jawabkan. **Kompeten:** saya telah menganalisis hasil survey dan menarik interpretasi hasil yang relevan serta menggunakan hasil analisis untuk merencanakan dekorasi yang sesuai. **Loyal:** saya telah mengelola dan menganalisis data dengan penuh tanggung jawab demi mendukung visi dan misi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				rumah sakit. Hasil analisis digunakan secara optimal untuk meningkatkan mutu pelayanan, bukan sekedar memenuhi formalitas		
6	Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak	1. Membuat draft laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak	Tersedianya foto membuat laporan	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bentuk pelayanan terhadap semua pihak yang berkepentingan, termasuk direktur, semua pegawai rumah sakit, dan pasien/keluarga. Mereka dapat memahami hasil dari kegiatan yang telah dilakukan	Kegiatan ini mendukung misi rumah sakit yaitu “Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi Masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas” • Memberikan pelayanan kesehatan anak yang bermutu,	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Akuntabel : saya telah bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis. Laporan ini juga didukung data yang valid dan bukti yang jelas, sehingga proses dan hasil kegiatan dapat terlihat **Kompeten:** saya telah membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan baik. Laporan disusun dengan bahasa yang jelas, format yang sesuai, dan data yang terstruktur, sehingga dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan.	aman, dan professional melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan pasien. • Menciptakan ruang poli anak yang ramah, edukatif, dan menarik dengan dekorasi yang sesuai perkembangan psikologis anak. • Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kompetensi teknis ini penting agar laporan dapat menggambarkan hasil kegiatan secara lengkap dan objektif. **Kolaboratif :** saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan tim untuk membuat laporan hasil kegiatan, dibutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat bagi rumah sakit.	melalui pengalaman pelayanan yang menyenangkann sejak memasuki ruangan poli anak • Mendukung tumbuh kembang anak dengan menghadirkan suasana ruangan yang penuh warna, kreatif, dan menstimulasi daya imajinasi.	
		2. Konsultasi draft laporan	Tersedianya foto	**BerorientasiPelayanan:** saya telah bersikap ramah		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		kegiatan kepada mentor	konsultasi dengan mentor	ketika konsultasi dengan mentor terkait laporan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor merupakan bentuk tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan **Akuntabel:** saya telah konsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait evaluasi dan laporan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dengan transparansi dalam laporan, mentor dapat melihat sejauh		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				mana hasil kegiatan yang dilakukan. **Harmonis:** saya telah membangun suasana konsultasi dengan kondusif, proses pelaporan kepada mentor harus mencerminkan sikap harmonis, dimana komunikasi antara pelapor dan mentor berlangsung secara terbuka dan saling menghargai. **Adaptif:** saya telah bertindak proaktif pada saat konsultasi dengan mentor. Saya melaporkan kepada mentor, saya terbuka jika ada masukan atau saran		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				dari mentor dan menyesuaikan laporannya sesuai dengan saran dan masukan dari mentor. **Kolaboratif :** saya telah menerima masukan berupa kritik dan saran yang diberikan oleh mentor terkait laporan evaluasi bersama mengenai laporan yang telah disusun memungkinkan kedua pihak bersama sama mencari perbaikan yang diperlukan		
		3. Meminta persetujuan laporan hasil pelaksanaan	Tersedianya persetujuan laporan hasil	**Berorientasi Pelayanan :** saya telah meminta persetujuan laporan secara lengkap, jelas, dan rapi.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
		kegiatan kepada mentor.	pelaksanaan kegiatan	Laporan diserahkan kepada mentor dengan sikap sopan dan menghargai waktu mentor, dalam proses ini, penulis terbuka terhadap saran dan perbaikan yang diberikan, serta menunjukkan sikap ramah dan profesional. **Akuntabel :** saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menyiapkan laporan dengan memperhatikan data yang valid, bukti pelaksanaan yang lengkap, serta kesesuaian dengan rencana kegiatan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kompeten : saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menunjukkan kemampuan profesional, penguasaan terhadap isi laporan, dan pemahaman terhadap tujuan kegiatan. **Harmonis :** saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan memperhatikan etika komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan mentor.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Loyal : saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan penuh tanggung jawab dan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas, aturan, serta arahan dari mentor. **Adaptif :** saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan, masukan, dan situasi yang terjadi selama proses penyusunan maupun pengajuan laporan.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAkhlak di Organisaasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kolaboratif: saya telah meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan melibatkan kerja sama yang baik antara diri sendiri, mentor dan rekan tim. Proses dilakukan melalui komunikasi yang terbuka, saling memberi masukan dan berbagi ide untuk menyempurnakan isi laporan agar hasilnya optimal.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

Tabel 6. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	14	14
2.	Akuntabel	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	16	16
3.	Kompeten	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	14	14
4.	Harmonis	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	10	10
5.	Loyal	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	9	9
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	8	8
7.	Kolaboratif	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	13	13
Jumlah MP		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	84	84

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 7. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1. Ruangan tampak kurang menarik dan monoton, dengan warna dinding polos serta minim elemen visual yang ramah anak, hangat dan menyenangkan. 2. Penataan ruang belum optimal, sehingga area tunggu terasa sempit dan kurang nyaman bagi pasien anak maupun keluarga. 3. Ketika pasien datang untuk diperiksa, sebagian besar anak terlihat tegang, takut, dan mudah rewel sehingga pemeriksaan tidak maksimal. 4. Tidak terdapat elemen edukatif yang dapat memberikan stimulasi positif bagi anak. 5. Berdasarkan hasil kuisioner, tingkat kepuasan pasien/keluarga menyatakan bahwa tampilan ruang poli anak kurang menarik, kurang nyaman, pasien/keluarga merasa bosan saat menunggu, ruang poli anak yang polos berpengaruh pada suasana hati anak,.	1. Ruangan menjadi lebih ceria, menarik, dan ramah anak dengan warna dinding ceria serta tambahan hiasan bertema edukatif. 2. Penataan ruang lebih efisien, memberikan ruang gerak yang lebih nyaman bagi anak dan keluarga. 3. Terdapat dekorasi edukatif seperti gambar hewan, angka, huruf, atau pesan kesehatan yang dapat menambah nilai pembelajaran. 4. Ketika pasien datang untuk diperiksa, pasien anak tampak tenang, ceria, dan kooperatif. 5. Berdasarkan hasil kuisioner sesudah dekorasi, tingkat kepuasan pasien/keluarga meningkat signifikan, mayoritas responden menyatakan anak lebih nyaman dan senang berada di poli anak.

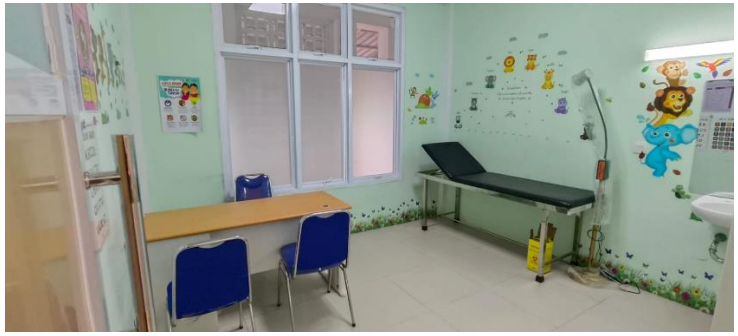
Gambar 7. Ruangan yang Polos dan monoton



Gambar 8. Anak tampak takut dan tegang saat pemeriksaan



Gambar 9. Ruangan yang menarik dan menyenangkan



Gambar 10. Anak tampak tenang dan kooperatif saat pemeriksaan



Penulis melakukan monitoring untuk dapat melihat perbedaan dan peningkatan standar pelayanan poli anak, Penulis memberikan kuisioner kepada pasien/keluarga sebelum pelaksanaan aktualisasi untuk melihat tingkat kepuasan, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap kondisi ruangan poli anak sebelum dilakukan penataan dan dekorasi ruangan. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menyelesaikan core isu karena hasil kuisioner digunakan sebagai dasar dalam menentukan konsep dekorasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pasien anak serta keluarganya.

Kesimpulan perbandingan: Pada visualisasi di atas dapat disimpulkan bahwa dari sebelum dan sesudah penataan dan dekorasi ruangan Poli Anak **terbukti memberikan perubahan positif terhadap kenyamanan dan kepuasan pasien/keluarga.** Perubahan tampilan fisik ruang tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga mendukung terciptanya **lingkungan yang ramah anak dan berorientasi pada mutu pelayanan.**

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui penataan dan dekorasi ruangan pada aspek fisik ruangan pada poli anak di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, diantaranya adalah:

a) Bagi Penulis

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah standar pelayanan poli anak, khususnya pada aspek fisik ruangan.
2. Melatih kompetensi berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kolaboratif dalam melibatkan tim untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan kerja agar lebih ramah dan menyenangkan.
4. Menjadi pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan peran sebagai employer branding ASN.

b) Bagi Instansi (RSUD/Tempat Tugas)

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan kenyamanan pasien melalui ruang poli anak yang lebih menarik, bersih dan edukatif.
2. Membentuk citra positif rumah sakit yang ramah anak dan berorientasi pada pasien.
3. Meningatkan kepuasan pasien dan keluarga, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan rumah sakit.

4. Menjadi contoh nyata penerapan budaya kerja ASN yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

c) Bagi Pasien/Keluarga

1. Mendapatkan lingkungan pelayanan yang lebih nyaman, aman, dan menyenangkan bagi anak-anak menjadi lebih tenang dan tidak takut selama berada di poli anak.
2. Orang tua merasa diperhatikan dan dilibatkan dalam proses peningkatan mutu pelayanan.
3. Terwujudnya pelayanan publik yang humanis dan ramah anak, sesuai prinsip pelayanan prima.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 8. Tindak lanjut hasil aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat
1	Membuat jadwal rutin perawatan dan pembersihan dekorasi	Tersedia bukti checlist dan laporan perawatan bulanan	Setiap minggu	Petugas kebersihan dan petugas poli anak
2	Mengadakan evaluasi kepuasan pasien/keluarga terhadap susana ruangan poli anak	Laporan hasil evaluasi	Setiap bulan	Individu Peserta,
3	Mengembangkan tema dekorasi berdasarkan hari besar nasional (Hari Anak, Hari Kesehatan)	Laporan kegiatan perubahan tema dekorasi	Setiap event	Tim dekorasi ruangan poli anak

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Kegiatan aktualisasi ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan standar pelayanan poli anak khususnya dalam aspek fisik ruangan. Menata dan mendekorasi ruangan poli anak membuat ruangan poli anak lebih nyaman, ceria, dan edukatif. Lingkungan rumah sakit mencerminkan konsep “Ruang Ramah Anak” sesuai standar pelayanan publik yang berorientasi pada pasien, sehingga mendukung pelayanan kesehatan yang holistik dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Kerinci dan sekitarnya.

b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci”, yaitu:

1) Kegiatan Ke-1, Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan

yang akan dilaksanakan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

2) Kegiatan Ke-2, Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan poli anak terhadap aspek fisik ruangan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
3) Kegiatan Ke-3, Membentuk tim untuk menata dan dekorasi ruangan poli anak yang relevan.telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
4) Kegiatan Ke-4, Mengumpulkan dan memilah reverensi dari berbagai sumber informasi untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
5) Kegiatan Ke-5, Melakukan implementasi penataan dan dekorasi ruangan poli anak telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
6) Kegiatan Ke-6, Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal,

Adaptif dan Kolaboratif

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada poli anak RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci adalah **“Menata dan Mendekorasi Ruangan Poli Anak untuk Meningkatkan Standar Pelayanan terhadap Aspek Fisik Ruangan Poli Anak di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci ”.** Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu berwawasan global dan inovatif dengan dekorasi edukatif mengadopsi konsep “child-friendly hospital” yang telah diterapkan secara global, kemudian diadaptasi ke konteks lokal dengan sumber daya sederhana. Inovasi ini menumbuhkan budaya pelayanan yang modern dan adaptif.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, maka ruang poli anak lebih nyaman, ceria, dan edukatif. Lingkungan rumah sakit mencerminkan konsep “Ruang Ramah Anak” sesuai standar pelayanan publik yang berorientasi pada pasien, sehingga mendukung pelayanan kesehatan yang holistik.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara kedepannya selama proses habituasi

peserta dan coach tetap melaksanakan kegiatan zoom meeting untuk meninjau serta melaporkan kegiatan penulisan laporan aktualisasi peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan OPD terkait lebih dapat meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan Pelatihan Dasar agar peserta dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri selama kegiatan pelatihan dasar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

LANRI.(2017). AgendaIII (Peran dan Kedudukan ASN dalam NKRI) : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: LAN RI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. (2017). Jakarta: Sekretariat Negara.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Kebidanan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaran praktik bidan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan

Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak dan Peraturan mengenai Fasilitas Ramah Anak

Anzhallysa Sekar Fazrina. (2023). *Redesign Interior pada Poliklinik Anak dan Ruang Tunggu Poliklinik Umum RSUD Sekarwangi dengan Pendekatan Psikologi Ruang*. Skripsi, Telkom University. repositori.telkomuniversity.ac.id

Nurul Setyaningrum & Tunjung Atmadi Suroso Putro. (—). *Peak Desain Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati di Ciputat*. Universitas Mercu Buana. ResearchGate

“Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas B di Kota Pati dengan Pendekatan Psikologi Ruang.” (2024). *e-Proceeding of Art & Design*, Vol.11, No.1. repositori.telkomuniversity.ac.id

“Re-desain Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung.” (—). *Jurnal / Dokumen Perancangan*. Open Library Telkom University

“Pengaruh Desain Interior pada Faktor Kenyamanan Pasien.” (—). *Media Neliti / Jurnal Desain & Seni*. Neliti

“Desain dan Implementasi Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta.” (2019). Dokumentasi ISI / kampus. digilib.isi.ac.id

D. S. Alim. (2019). *Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan Pendekatan Biophilic Design*. Tesis / skripsi. etheses.uin-malang.ac.id

"Rumah Sakit Ibu dan Anak di Surabaya: Penataan Poliklinik Anak." (—). *Artikel Arsitektur*. publication.petra.ac.id

"Rumah Sakit Ibu dan Anak Kelas C dengan Konsep Arsitektur Organik." (2021). (Tugas Akhir / Dokumen Universitas). repository.umj.ac.id

Armanila, Armanila; Elfidayati, Alya Zahro Azhari; Devi Sinta; Syariah Hafizhoh. (2024). *Peran Desain Interior dalam Menunjang Kenyamanan Belajar Anak di Raudhatul Bi Al-Nazhar*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 65-?. ftk.uinbanten.ac.id

Lois, B., & Rahadiyanti, M. (2023). *Aplikasi Child-Centered Design pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang*. KREASI, 8(1). journal.uc.ac.id

Studi ini membahas penerapan prinsip desain yang berfokus pada anak (child-centered) di lingkungan rumah sakit ibu dan anak, termasuk pemilihan interior, material, dan fasilitas pendukung kenyamanan dan psikologis anak. journal.uc.ac.id

Fokus pada penggunaan mural, elemen grafis, identitas visual di poli anak RSPI-Puri, terutama bagaimana elemen visual tersebut membantu menciptakan suasana yang ramah anak. ojs.unikom.ac.id

Made Ida Mulyati & Levi Anatolia S.M. Exposto. (2023). *Color Selection Study of Children's Outpatient Clinic Interior Related to Patient Stress Level*. Asian Journal of Healthy and Science, 2(5). ajhsjournal.ph+1

Penelitian kuantitatif deskriptif yang mengeksplorasi bagaimana pemilihan warna interior ruang tunggu dan ruang praktik dokter anak memengaruhi tingkat stres pasien anak. ajhsjournal.ph

Nada Salsabila. (2021). *Desain interior klinik terpadu tumbuh kembang anak dan remaja Pela 9 di Pondok Indah, Jakarta Selatan*. Tugas Akhir, Universitas Trisakti. repository.trisakti.ac.id

Tugas Akhir yang merancang klinik terpadu anak-remaja dengan pendekatan dekorasi dan elemen interior yang memperhatikan kebutuhan tumbuh kembang anak remaja. repository.trisakti.ac.id

Crista Putri Prasetio & Ronald Hasudungan Irianto Sitindjak. (2022). *Implementasi Konsep Healing Environment dan Family Centered Care*

RSUD Bukit Kerman KabupatenKerinci. Diakses dari *https:dinkes.kerincikab.go.id*

Lampiran1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. **Tabel pelaksanaaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 September 2025 – 13 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan / evidence	1. Tersedianya foto membuat bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor. 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi. 3. Tersedianya surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan

Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap Kegiatan 1

Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail

Akuntabel: saya telah menunjukan sikap tanggung jawab dengan menyiapkan bahan konsultasi yang perlu dillengkapi dengan referensi atau data yang mendukung, serta disusun sedemikian rupa sehingga bahan yang disiapkan dapat dipercaya kebenarannya.

Loyal: saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan institusi atau departemen dalam mencapai tujuan bersama.

Adaptif: saya telah bersikap proaktif dengan membuat rencana tahapan kegiatan agar optimalnya pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan di RSUD Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

Tahapan kegiatan 2

Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Berorientasi Pelayanan : saya telah memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk dari pelayanan yang prima, menjelaskan secara rinci terkait. Kegiatan yang akan dilaksanakan. Saya akan melaksanakan konsultasi dengan responsif serta memberikan perhatian penuh pada kebutuhan atau permasalahan yang disampaikan.

Harmonis : saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan di implementasikan dengan baik.

Kolaboratif: saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan masukan yang ada, membahas ide-ide bersama, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang dapat di implementasikan.

Tahap Kegiatan 3

Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan mengoptimalkan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.

Berorientasi Pelayanan : saya telah meminta persetujuan mentor dan menunjukan sikap sopan dan ramah yang mengutamakankan kebutuhan dan harapan mentor.

Akuntabel: saya telah meminta surat persetujuan dari mentor dan akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi. Surat persetujuan dibuat secara tertulis dalam bentuk dokumen yang jelas. Ini merupakan akuntabilitas formal yang dapat dijadikan acuan jika ada evaluasi di kemudian hari.

Loyal: saya telah menunjukan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang diusulkan sejalan dengan visi dan misi rumah sakit serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama.

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

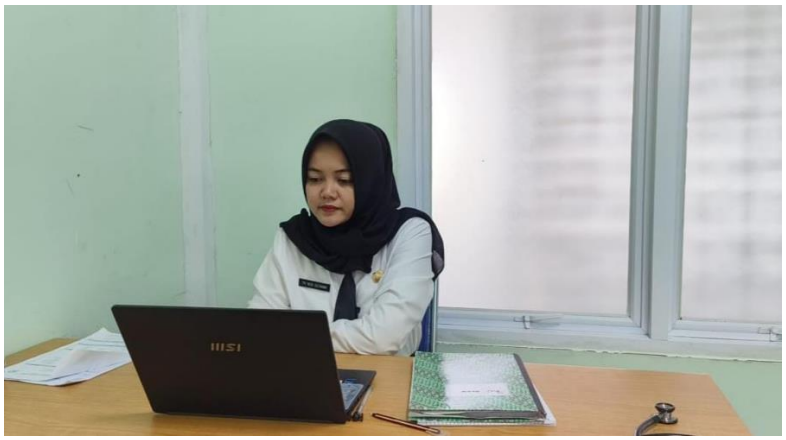
Tahap kegiatan 1

Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail

Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang rapi, terstruktur, dan detail, termasuk rencana pelaksanaan, timeline, dan indikator capaian kegiatan.

Bukti fisik/Evidence:

Tersedianya foto membuat bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor.



Tahap kegiatan 2

Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor melalui tabel rencana jadwal aktualisasi. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi terkait rencana tersebut. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari mentor untuk di pergunakan dalam perbaikan rencana.

Bukti Fisik/Evidence:

Tersedianya catatan hasil konsultasi.



1	11 September 2025/ 11.05 WIB	• Surat persetujuan aktualisasi sudah diterima • Lanjutkan kegiatan selanjutnya	Telah disetujui surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	

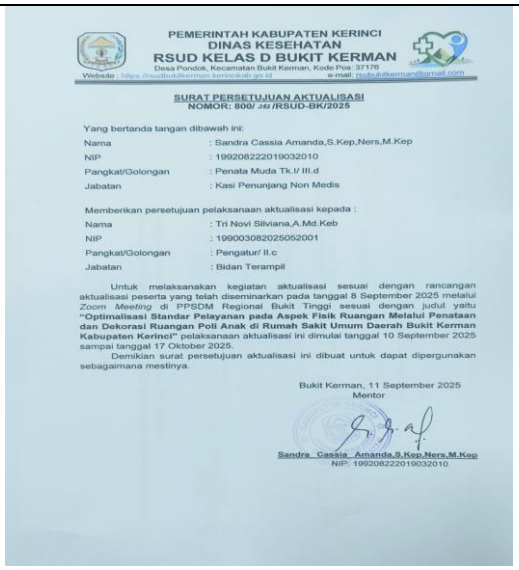
Tahap kegiatan 3

Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan mengoptimalkan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.

Penulis akan melakukan pengetikan terhadap surat persetujuan aktualisasi sebagai dasar yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian melakukan pengajuan persetujuan dengan menggunakan surat persetujuan aktualisasi kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

Bukti Fisik /Evidence:

Tersedianya Surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176
Website : https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id e-mail: rsdbukitkerman@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI
NOMOR: 800/ /RSUD-BK/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sandra Cassia Amanda,S.Kep,Ners,M.Kep
NIP	: 199208222019032010
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kasi Penunjang Non Medis

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: Tri Novi Silviana,A.Md.Keb
NIP	: 199003082025052001
Pangkat/Golongan	: Pengatur/ II.c
Jabatan	: Bidan Terampil

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 8 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSDM Regional Bukit Tinggi sesuai dengan judul yaitu **"Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci"** pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September 2025 sampai tanggal 17 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Kerman, 11 September 2025
Mentor

Sandra Cassia Amanda,S.Kep,Ners,M.Kep
NIP: 199208222019032010



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176
Website : https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id e-mail: rsdbukitkerman@gmail.com

USULAN JADWAL KAGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	11-13 September 2025
2.	Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan poli anak terhadap aspek fisik ruangan	15-20 September 2025
3.	Membuat tim untuk menata dan dekorasi ruangan poli anak yang relevan	22-30 September 2025
4.	Mengumpulkan dan memilah reverensi dari berbagai sumber informasi untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak	1-4 Oktober 2025
5.	Melakukan implementasi penataan dan dekorasi ruangan poli ank	6-11 Oktober 2025
6.	Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak	13-17 September 2025

Bukit Kerman, 11 September 2025

Mengetahui,
Mentor

Sandra Cassia Amanda,S.Kep,Ners,M.Kep
NIP: 199208222019032010

Peserta

Tri Novi Silviana, A.Md.Keb
NIP: 199003082025052001

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1 :

1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail.

   Proses:

   Menentukan aspek apa yang ingin dibahas seperti kondisi fisik ruangan poli anak dan inovasi yang ingin diterapkan.

   Kualitas Produk:

   Bahan konsultasi yang di susun memiliki struktur yang jelas, mudah dipahami, dan mencakup semua aspek penting dari rencana pelaksanaan. Memastikan data bebas dari kesalahan penulisan dan disajikan secara profesional, misalnya dengan tata letak yang rapi dan detail.

2. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

   Proses :

   Saya memastikan semua bahan sudah siap sebelum pertemuan. Kemudian menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi secara jelas dan terstruktur kepada mentor. Lalu selanjutnya adalah

mendiskusikan setiap bagian dari rencana tersebut, menerima masukan atau koreksi dari mentor dan mengajukan pertayaan jika ada hal yang kurang jelas.

Kualitas produk:

Konsultasi berlangsung dengan lancar, efisien, dan menghasilkan pemahaman bersama antara pasien dan mentor mengenai rencana yang akan dilaksanakan.

3. Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan mengoptimalkan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.

Proses :

Setelah mendapatkan masukan mentor, saya menyusun kembali rencana pelaksanaan dan menyediakan dokumen final yang siap untuk di tandatangani atau di setujui oleh mentor

Kualitas produk:

Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor, yang memungkinkan peserta untuk melanjutkan ke tahap pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang independen, Akuntabel, Disiplin dan profesionalisme”.

- Memastikan pelayanan yang berkualitas : dengan menyiapkan bahan konsultasi yang detail, saya dapat memastikan bahwa rencana peningkatan pelayanan dalam pemahaman general consent disusun dengan cermat, sehingga dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

Mendukung peningkatan disiplin pegawai : bahan yang disiapkan dengan baik memungkinkan mentor memberikan saran yang tepat untuk strategi meningkatkan cara efektif dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS **Tahap Kegiatan 1** Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail **Akuntabel:** tanpa akuntabilitas, penyusunan bahan konsultasi mungkin tidak transparan, dengan data atau informasi yang tidak akurat. **Kompeten:** jika kompetensi diabaikan, bahan konsultasi mungkin disusun dengan pemahaman yang kurang mendalam, menyebabkan analisis yang dangkal dan solusi yang tidak efektif. **Loyal:** tanpa loyalitas, saya mungkin tidak sepenuhnya mendedikasikan diri untuk menyusun bahan konsultasi yang berkualitas, sehingga hasilnya bisa setengah-setengah atau tidak sesuai standar. **Kolaboratif:** tanpa kolaborasi, bahan konsultasi mungkin disusun tanpamelibatkan input daripihak lain yang relevan, menyebabkan perspektif yang sempit dan solusi yang kurang komprehensif **Tahap kegiatan 2** Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan **Berorientasi Pelayanan :** tanpa berorientasi pelayanan, saya tidak bisa memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan. Saya tidak bisa melaksanakan konsultasi dengan responsif serta tidak bisa memberikan perhatian penuh pada kebutuhan atau permasalahan yang disampaikan. **Harmonis:** tanpa harmoni, konsultasi bisa menjadi tegang atau konfrontatif, menghambat kolaborasi dan menyebakan ketidaksepakatakan yang tidak perlu.

Kolaboratif: tanpa sikap kolaboratif, konsultasi bisa berjalan secara sepihak, tanpa benar-benar mempertimbangkan pendapat atau saran dari mentor, yang mengurangi kualitas hasil akhir

Tahap kegiatan 3

Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan mengoptimalkan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan.

Berorientasi Pelayanan: jika tidak berorientasi pada pelayanan, saya mungkin hanya fokus pada memperoleh persetujuan tanpa memastikan bahwa rencana tersebut benar-benar bermanfaat bagi pasien atau keluarga pasien.

Akuntabel: tanpa akuntabilitas, persetujuan mungkin diminta tanpa tranparansi penuh mengenai risiko, tantangan, atau keterbatasan rencana, yang bisa berujung pada pelaksanaan yang bermasalah.

Loyal: tanpa loyalitas, saya mungkin tidak benar-benar berkomitmen pada pelaksanaan rencana yang sudah disetujui, sehingga implementasinya tidak optimal.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	11 September 2025 / 11.00 WIB	• Surat persetujuan aktualisasi sudah diterima • Lanjutkan kegiatan selanjutnya	Telah disetujui surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

b. **Tabel pelaksanaaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 2	Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan poli anak terhadap aspek fisik ruangan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 – 20 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya daftar kuisioner untuk pasien / keluarga 2. Tersedianya foto saat memberikan lembar kuisioner 3. Tersedianya foto sedang menganalisis hasil kuisioner 4. Tersedianya catatan hasil konsultasi
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **Tahap Kegiatan 1** Membuat daftar kuisioner untuk pasien/keluarga mengenai kenyamanan dan kebutuhan ruangan aspek fisik **Berorientasi Pelayanan :** saya telah mengumpulkan data dengan membuat daftar kuisioner dengan tujuan memahami kebutuhan dan harapan rumah sakit terhadap peningkatan pelayanan Poli Anak terhadap aspek fisik ruangan **Akuntabel:** saya telah membuat kuisioner untuk menyusun program pengoptimalan lebih tepat sasaran, kuisioner dibuat sesuai kebutuhan evaluasi ruangan poli anak. Pertanyaan relevan dengan tujuan, tidak melebar ke hal-hal yang tidak diperlukan	

Adaptif : saya telah membuat kusioner dengan menyesuaikan kondisi, kebutuhan pasien sehingga pertanyaan tetap relevan, mudah dipahami, dan bisa menggali informasi secara efektif

Tahapan kegiatan 2

Memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan :saya telah memberikan lembar kuisioner kepada pasien dengan senyuman, dengan bahasa yang sopan dan santun, sehingga pasien merasa dihargai.

Akuntabel : saya telah memberikan lembar kuisioner dengan penuh tanggung jawab, transparansi, dan dapat dipertanggung jawabkan, dan menyampaikan bahwa jawaban pasien akan dijaga kerahasiaannya.

Kompeten : saya telah memberikan lembar kuisioner dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap professional sehingga proses berjalan efektif, tepat sasaran, dan pasien merasa nyaman.

Harmonis : saya telah memberikan lembar kuisioner dengan sikap ramah, sopan, dan penuh empati

Kolaboratif: saya telah melibatkan pasien/keluarga dengan memberikan lembar kuisioner untuk mengetahui informasi apa yang dibutuhkan, melibatkan mereka secara aktif dalam mengisi kuisioner, menujukan kolaborasi yang baik.

Tahap Kegiatan 3

Melakukan analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan

Akuntabel: saya telah menganalisis hasil survey tanpa manipulasi dan menyajikan hasil analisis dengan jelas dan tepat, sehingga setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil analisis dan dapat di pertanggung jawabkan.

Kompeten: saya telah menganalisis hasil survey dan menarik interpretasi hasil yang relevan serta menggunakan hasil analisis untuk merencanakan dekorasi yang sesuai.

Loyal: saya telah mengelola dan menganalisis data dengan penuh tanggung jawab demi mendukung visi dan misi rumah sakit. Hasil analisis digunakan secara optimal untuk meningkatkan mutu pelayanan, bukan sekedar memenuhi formalitas

Tahap Kegiatan 4

Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dari pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan : saya telah memberikan informasi dan hasil analisis yang sesuai dengan kebutuhan dengan penyampaian yang sopan dan ramah kepada mentor dan memberikan perhatian penuh pada setiap hal yang dikonsultasikan.

Loyal: saya telah menunjukan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang dijalankan sejalan visi dan misi rumah sakit serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama dan menunjukan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan.

Harmonis : saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik.

Kolaboratif: saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan masukan yang ada, membahas ide-ide bersama, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang dapat diimplementasikan.

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/ evidence

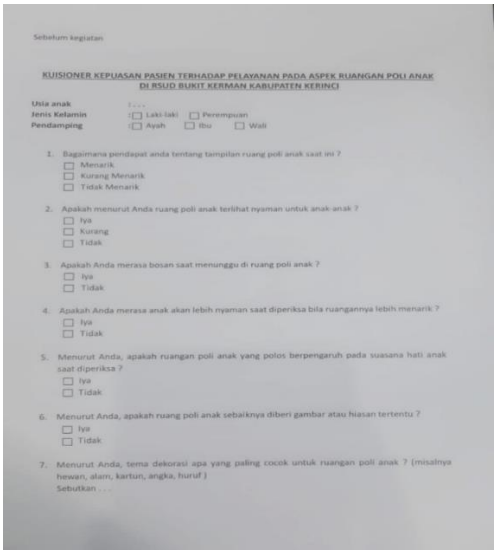
Tahap kegiatan 1

Membuat daftar kuisioner untuk pasien/keluarga mengenai kenyamanan dan kebutuhan ruangan aspek fisik

Penulis membuat daftar kuisioner yang rapi, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pasien/keluarga.

Bukti fisik/Evidence

Tersedianya daftar kuisioner untuk pasien / keluarga



Sebelum kegiatan

KUISIONER KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN PADA ASPEK RUANGAN POLI ANAK DI RSUD BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Usia anak : ...
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendamping : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ Wali

1. Bagaimana pendapat anda tentang tampilan ruang poli anak saat ini ?
   ☐ Menarik
   ☐ Kurang Menarik
   ☐ Tidak Menarik
2. Apakah menurut Anda ruang poli anak terlihat nyaman untuk anak-anak ?
   ☐ Iya
   ☐ Kurang
   ☐ Tidak
3. Apakah Anda merasa bosan saat menunggu di ruang poli anak ?
   ☐ Iya
   ☐ Tidak
4. Apakah Anda merasa anak akan lebih nyaman saat diperiksa bila ruangannya lebih menarik ?
   ☐ Iya
   ☐ Tidak
5. Menurut Anda, apakah ruangan poli anak yang polos berpengaruh pada suasana hati anak saat diperiksa ?
   ☐ Iya
   ☐ Tidak
6. Menurut Anda, apakah ruang poli anak sebaiknya diberi gambar atau hiasan tertentu ?
   ☐ Iya
   ☐ Tidak
7. Menurut Anda, tema dekorasi apa yang paling cocok untuk ruangan poli anak ? (misalnya hewan, alam, kartun, angka, huruf)
   Sebutkan . . .

Tahap kegiatan 2

Memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kenyamanan, kepuasan, serta tanggapan pasien anak dan keluarganya terhadap kondisi ruangan Poli Anak sebelum penataan serta dekorasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan masukan langsung dari pengguna layanan, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan pelayanan.

Bukti Fisik/Evidence:

Foto saat memberikan lembar kuisioner



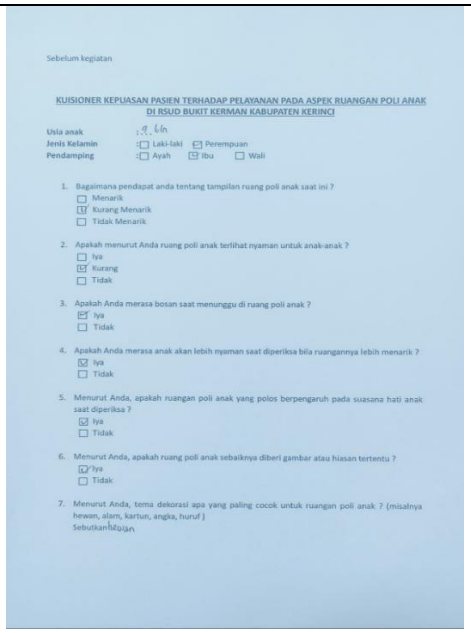
Tahap kegiatan 3

Melakukan analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan ini dilakukan setelah proses pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara kepada pasien anak dan keluarganya selesai dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengolah, menelaah, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, agar dapat diketahui sejauh mana penataan dan dekorasi ruangan poli anak memberikan dampak terhadap kenyamanan dan kepuasan pasien. Data yang sudah terkumpul dari kuisioner dikumpulkan dalam satu tempat, agar data mudah dibaca dan dipahami.

Bukti Fisik /Evidence:

Foto sedang menganalisis hasil kuisioner

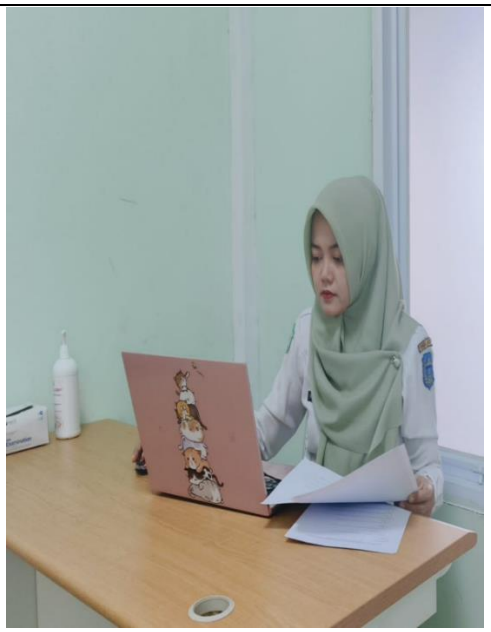


Sebelum kegiatan

KUISIONER KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN PADA ASPEK RUANGAN POLI ANAK DI RSUD BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Usia anak : 9. 6h
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☑ Perempuan
Pendamping : ☐ Ayah ☑ Ibu ☐ Wali

1. Bagaimana pendapat anda tentang tampilan ruang poli anak saat ini ?
   ☐ Menarik
   ☑ Kurang Menarik
   ☐ Tidak Menarik
2. Apakah menurut Anda ruang poli anak terlihat nyaman untuk anak-anak ?
   ☐ Iya
   ☑ Kurang
   ☐ Tidak
3. Apakah Anda merasa bosan saat menunggu di ruang poli anak ?
   ☑ Iya
   ☐ Tidak
4. Apakah Anda merasa anak akan lebih nyaman saat diperiksa bila ruangannya lebih menarik ?
   ☑ Iya
   ☐ Tidak
5. Menurut Anda, apakah ruangan poli anak yang polos berpengaruh pada suasana hati anak saat diperiksa ?
   ☑ Iya
   ☐ Tidak
6. Menurut Anda, apakah ruang poli anak sebaiknya diberi gambar atau hiasan tertentu ?
   ☑ Iya
   ☐ Tidak
7. Menurut Anda, tema dekorasi apa yang paling cocok untuk ruangan poli anak ? (misalnya hewan, alam, kartun, angka, huruf)
   Sebutkan hewan



Tahap Kegiatan 4

Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dari pasien/keluarga

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah persiapan dalam penyusunan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara sederhana kepada pasien anak serta keluarganya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan jenis informasi yang dikumpulkan relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan evaluasi penataan serta dekorasi ruangan poli anak. Merangkum data yang sudah terkumpul, membuat poin-poin informasi apa saja yang perlu pendalaman.

Bukti Fisik /Evidence:

Tersedianya catatan hasil konsultasi



2	19 September 2024 10-30 WIB	• Buat daftar kuisioner sesuai kebutuhan pasien dan berisi edukasi • Lanjutkan kegiatan selanjutnya	Kuisioner sudah dibuat sesuai dengan yang diinstruksikan	

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2 :

1. Membuat daftar kuisioner untuk pasien/keluarga mengenai kenyamanan dan kebutuhan ruangan aspek fisik

Proses:

Membuat daftar kuisioner dengan menyusun urutan pertanyaan mulai dari indentitas responden, pertanyaan umum tentang kenyamanan ruangan, hingga pertanyaan khusus tentang kebutuhan ruangan.

Kualitas Produk:

Daftar kuisioner yang di susun memiliki struktur yang jelas, mudah dipahami, dan mencakup semua aspek penting dari rencana kegiatan. Memastikan daftar kuisioner bebas dari kesalahan penulisan dan disajikan dengan bahasa sederhana, jelas dan mudah dipahami pasien/keluarga.

2. Memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Proses :

Setelah pasien/keluarga selesai menerima pelayanan poli anak, dipastikan responden dalam keadaan santai dan tidak terburu-buru. Meminta meluangkan waktunya sebentar untuk menjawab kuisioner, dan menjelaskan tujuan kuisioner. Memberikan kuisioner kepada pasien/keluarga saat berobat sebanyak 16 responden. Banyaknya kuisioner yang diberikan berdasarkan kunjungan pasien berobat selama jadwal kegiatan 2 , yaitu kunjungan pasien berobat dari tanggal 16 September sampai 20 September 2025. Bila pasien kesulitan membaca/menulis, petugas bisa membantu membacakan pertanyaan dan mencatat jawaban. Kemudian mengumpulkan kembali kuisioner yang sudah diisi dan mengecek apakah ada bagian kosong yang penting.

Kualitas produk:

Kuisioner diberikan secara konsisten dan berlangsung lancar. Waktu dan cara pengisian jelas, pertanyaan dalam kuisioner tidak membingungkan pasien/keluarga.

3. Melakukan analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan.

Proses :

Data yang sudah terkumpul dari kuisioner dikumpulkan dalam satu tempat, agar data mudah dibaca dan dipahami. Hanya data yang valid yang akan digunakan dalam analisis, data dikategorikan sesuai dengan variable, seperti jawaban atas pertanyaan tentang kanyamanan pasien saat pemeriksaan. Dari hasil analisis, ditarik kesimpulan tentang kondisi ruangan atau kebutuhan yang dibutuhkan berdasarkan data jawaban responden.

Penulis melakukan tahapan :

1. Membaca dan memahami jawaban pasien/keluarga
2. Mengelompokkan data
3. Menganalisis data

Setelah kuisioner diberikan kepada pasien/keluarga, dapat dikelompokkan kategori sesuai dengan pertanyaan dan jumlah jawaban terbanyak :

Tema	Frekuensi
Tampilan ruang poli anak kurang menarik	12
Ruang poli anak kurang nyaman	10
Merasa bosan saat menunggu	14
Anak merasa lebih nyaman diruang yang menarik	14
Ruang poli anak yang polos berpengaruh pada suasana hati anak	15
Ruang poli anak sebaiknya diberi gambar atau hiasan	12
Tema hewan adalah dekorasi yang paling cocok untuk ruangan poli anak	9

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas responden menyatakan bahwa tampilan ruang poli anak kurang menarik, ruang poli anak kurang nyaman, pasien/keluarga merasa bosan saat menunggu, anak merasa lebih nyaman diruang yang menarik, ruang poli anak yang polos berpengaruh pada suasana hati anak, ruang poli anak sebaiknya diberi gambar atau hiasan, dan tema hewan adalah dekorasi yang paling cocok untuk ruangan poli anak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek visual, dekorasi, dan kenyamanan ruangan perlu mendapat perhatian lebih. Temuan ini dapat menjadi dasar bahwa perlu melakukan perbaikan, misalnya dengan menambahkan warna dekorasi yang ramah anak, hiasan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Kualitas produk:

Data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan tujuan, misalnya pertanyaan dalam kuisioner tepat untuk menggali kenyamanan pasien. Semua informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan sudah tercakup dalam data yang terkumpul. Hasil analisis benar-benar menjawab kebutuhan informasi, misalnya apakah ruang pemeriksaan nyaman, apa saja yang perlu diperbaiki, dan bagaimana harapan pasien/keluarga. Produk analisis data bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau rekomendasi perbaikan ruangan pemeriksaan di poli anak.

4. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dari pasien/keluarga

Proses :

Menjelaskan secara jelas dan detail hasil yang diperoleh dari kuisioner. Mendengarkan arahan mentor dalam memperbaiki cara analisis, mengolah data sesuai saran mentor.

Kualitas produk :

Data hasil kuisioner sudah disusun rapi sehingga mudah dipahami oleh mentor. Akhir konsultasi bisa digunakan untuk langkah kegiatan selanjutnya.

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas”.

- Hasil kuisioner menunjukkan aspek yang perlu diperbaiki, seperti ruang pemeriksaan yang kurang nyaman.

- Data ini membantu rumah sakit memperbaiki fasilitas agar sejalan dengan visi menjadi rumah sakit yang berkualitas.
- Dengan masukan pasien melalui jawaban dari pertanyaan dalam kuisioner, misi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dapat diwujudkan lebih tepat sasaran.
- Tugas rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang aman dan nyaman tercapai lebih baik.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap Kegiatan 1

Membuat daftar kuisioner untuk pasien/keluarga mengenai kenyamanan dan kebutuhan ruangan aspek fisik

Berorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, daftar kuisioner hanya menjadi formalitas tanpa menfaat nyata, dan hasilnya menimbulkan ketidakpuasan serta merugikan rumah sakit. Pertanyaan yang tidak relevan membuat pasien menilai rumah sakit hanya formalitas, bukan sungguh-sungguh mendengar kebutuhan mereka.

Akuntabel: tanpa akuntabel, kuisioner yang seharusnya menjadi alat penting untuk menggali kebutuhan pasien justru menjadi sia-sia, dan malah merugikan rumah sakit karena menurunkan kualitas pelayanan serta kepercayaan masyarakat.

Adaptif : tanpa adaptif, kusioner jadi tidak relevan dengan kebutuhan pasien dan tidak bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan perkembangan kondisi.

Tahap kegiatan 2

Memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, tingkat kepuasan pasien menurun karena pertanyaan kuisioner yang telah diberikan, berisi pertanyaan yang tidak jelas sehingga membuat pasien tidak nyaman mengisinya.

Akuntabel : tanpa akuntabel, ada kemungkinan data diubah agar sesuai keinginan pihak tertentu, bukan sesuai realitas.

Kompeten : tanpa kompeten, pasien mengalami kesulitan dalam memahami maksud kuisioner karena penyusunannya tidak memiliki kemampuan yang cukup.

Harmonis : tanpa harmonis, pasien merasa kurang nyaman dan tidak termotivasi untuk mengisi kuisioner dengan baik.

Kolaboratif: tanpa kolaboratif, pasien bisa merasa kuisioner tidak penting atau tidak sesuai dengan pengalamannya, sehingga enggan mengisi dengan serius.

Tahap kegiatan 3

Melakukan analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan.

Akuntabel: tanpa akuntabel, analisis bisa dimanipulasi sehingga hasilnya tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, hasilnya tidak valid, tidak transparan, sulit dipertanggung jawabkan, dan pada akhirnya merugikan mutu pelayanan serta menurunkan kepercayaan publik.

Kompeten: tanpa kompeten, data bisa salah dipahami sehingga analisis tidak akurat, karena analisis lemah pengumpulan data tidak menyelesaikan masalah pelayanan. Data yang seharusnya bisa menjadi bahan evaluasi justru tidak bermanfaat, proses analisis jadi sia-sia karena tidak menghasilkan informasi yang berguna.

Loyal: tanpa loyal, hasil analisis rawan disalahgunakan, tidak objektif, dan pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan rumah sakit serta menurunkan kepercayaan publik.

Tahap kegiatan 4

Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dari pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, maka data dan masukan yang diperoleh tidak relevan dengan kebutuhan pasien, sehingga menghambat peningkatan mutu pelayanan.

Loyal: tanpa loyal, data dan informasi bisa disalahgunakan, hasil konsultasi tidak difokuskan untuk kepentingan pasien dan rumah sakit, melainkan kepentingan pribadi. Kurangnya loyalitas membuat saran dari mentor diabaikan atau hanya dijalankan sebatas formalitas.

Harmonis : tanpa harmonis, maka proses komunikasi menjadi tidak efektif, informasi yang didapat tidak optimal, dan Upaya peningkatan mutu pelayanan kepada pasien terhambat.

Kolaboratif: tanpa kolaboratif, diskusi berjalan satu arah, mentor tidak dilibatkan penuh, sehingga hasilnya kurang mendalam. Mentor bisa menilai bahwa konsultasi tidak serius atau tidak terbuka terhadap masukan.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	19 September 2025 / 10.30 WIB	• Buat daftar kuisioner sesuai kebutuhan pasien dan berisi edukasi • Lanjutkan kegiatan selanjutnya	Kuisioner sudah dibuat sesuai dengan yang diinstruksikan.	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

c. **Tabel pelaksanaaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 3	Membentuk tim untuk menata dan dekorasi ruangan poli anak yang relevan.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025 – 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya catatan hasil diskusi dengan mentor yaitu tim untuk menata dan mendekorasi ruangan. 2. Tersedianya Surat Tugas 3. Tersedianya foto memberikan Surat Tugas 4. Tersedianya foto rapat dengan tim
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **Tahap Kegiatan 1** Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan dekorasi ruangan poli anak **Akuntabel:** saya telah melakukan diskusi dengan mentor dengan transparansi dalam proses pemilihan tim, mencatat hasil diskusi dan keputusan agar dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten :** saya telah berdiskusi dengan mentor untuk memilih tim yang sesuai untuk menata dan dekorasi ruangan Poli Anak dan kemudian didiskusikan dengan mentor. **Kolaboratif:** saya telah berdiskusi dengan mentor terkait tim yang akan ditunjuk untuk menata dan dekorasi ruangan Poli Anak, dengan bekerja sama yang baik. Bersama mentor akan menghasilkan tim yang siap bekerja sama secara efektif.	

Harmonis: saya telah melaksanakan diskusi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar pemilihan anggota tim yang ditawarkan dapat diterima dengan baik

Tahapan kegiatan 2

Membuat Surat Tugas untuk diberikan kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Beorientasi Pelayanan : saya telah membuat Surat Tugas untuk tim secara resmi karena dengan memprioritaskan komunikasi yang jelas dan formal，menunjukan kualitas dari suatu penyampaian informasi

Akuntabel: saya telah membuat Surat Tugas secara formal dan jelas tentang informasi mengenai waktu, tempat dan agenda rapat mencerminkan transparansi dan tanggungjawab dalam berkomunikasi

Kompeten: saya telah membuat Surat Tugas untuk tim sehingga menunjukan kemampuan dalam menjalankan prosedur adminsitrasi yang tepat dan sesuai dengan etika komunikasi organisasi

Harmonis: saya telah membuat Surat Tugas untuk tim secara resmi untuk menjaga etika hubungan antar anggota tim dan menciptakan suasana kerja yang harmonis serta mendorong kerja tim yang lebih produktif dan sinergis

Tahap Kegiatan 3

Memberikan Surat Tugas kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak melalui surat resmi untuk mengadakan rapat

Berorintasi Pelayanan : saya telah memberikan Surat Tugas kepada tim secara resmi karena dengan memprioritaskan komunikasi yang jelas dan formal yang menunjukkan kualitas dari suatu penyampaian informasi

Akuntabel : saya telah memberikan Surat Tugas secara formal dan jelas tentang informasi mengenai waktu, tempat, dan agenda rapat mencerminkan tranparansi dan tanggungjawab dalam berkomunikasi

Kompeten : saya telah memberikan Surat Tugas kepada tim sehingga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan prosedur administrasi yang tepat dan sesuai dengan etika komunikasi organisasi

Harmonis : saya telah mengundang tim secara resmi untuk menjaga etika hubungan antar anggota tim dan menciptakan suasana kerja yang harmonis serta mendorong kerja tim yang lebih produktif dan sinergis

Tahap Kegiatan 4

Mengadakan rapat dengan tim untuk membahas rencana dalam menata dan mendekor ruangan poli anak.

Loyal: saya telah mendorong tim dan selalu berkomitmen untuk mendukung keberhasilan tim, dengan menghadiri rapat ini mencerminkan loyalitas serta turut berkontribusi secara aktif untuk kepentingan bersama.

Kolaboratif: saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesama tim sehingga bisa bekerja secara efektif dalam menata dan mendekor ruangan poli anak.

Adaptif : Saya telah menyesuaikan rencana penataan dan dekorasi ruangan berdasarkan masukan demi keberhasilan bersama, hal ini sangat penting untuk memastikan penataan dan dekorasi yang di buat relevandan sesuai dengan yang diinginkan.

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap kegiatan 1

Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan dekorasi ruangan poli anak

Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan penataan dan dekorasi ruang poli anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk berkonsultasi dan berkoordinasi dengan mentor dalam menentukan

anggota tim yang akan terlibat, agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kompetensi masing-masing pegawai.

Bukti fisik/Evidence:

Tersedianya catatan hasil diskusi dengan mentor yaitu tim untuk menata dan mendekorasi ruangan.



3	22 September 2025/ 13.30 WIB	• Buat anggota tim dengan melibatkan kepala ruangan poli klinik. • Buat Surat Tugas dengan melibatkan staff Tata Usaha. • Lanjutkan kegiatan selanjutnya.	• Anggota tim sudah diberitak secara dengan yang diinstruksikan. • Surat Tugas sudah dibuat secara yang diinstruksikan	

Tahap kegiatan 2

Membuat Surat Tugas untuk diberikan kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menyiapkan dasar administratif pelaksanaan kegiatan penataan dan dekorasi ruangan poli anak di RSUD Bukit Kerman. Tujuannya adalah untuk menerbitkan surat tugas resmi bagi anggota tim yang akan melaksanakan kegiatan tersebut agar memiliki legalitas dan tanggung jawab yang jelas.

Bukti Fisik/Evidence:

Membuat Surat Tugas dengan staff Tata Usaha RSUD Bukit Kerman





PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176

SURAT TUGAS
Nomor : 800/0[illegible] /STRSUD-KABKERINCI/IX/2025

Dasar : Mengacu pada Pedoman dari Permen PPPA No. 7 Tahun 2024 – Standar Lembaga Perlindungan Khusus Ramah Anak (LPKRA). Lampiran dalam regulasi Kemenkes yang secara spesifik mengatur aspek lingkungan fisik ramah anak pada poli anak.

MENUGASKAN :

NO	NAMA	JABATAN RUANGAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Ns. Ariska Oktavera, S.Kep	Kepala Ruangan Poli Klinik	Ketua Tim
2.	Tri Novi Silviana, A.Md.Keb	Penanggung Jawab Ruangan Poli Anak	Project Leader
3.	Lusiana, A.Md.Keb	Staf Poli Anak	Anggota Tim
4.	Intan Pratiwi, S.Gz	Staf Gizi	Anggota Tim

Untuk :
1. Melaksanakan Kegiatan Menata dan Mendekorasi Ruang Poli Anak RSUD Kelas D Bukit Kerman
2. Tugas tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 sampai dengan 08 Oktober 2025 di Ruang Poli Anak RSUD Kelas D Bukit Kerman
3. Kepada pihak yang terkait dengan pelaksanaan ini diharapkan bantuannya
4. Selesai melaksanakan tugas tersebut agar melaporkan hasil dari kegiatan kepada yang memberikan perintah.

Bukit Kerman, [illegible] September 2025

Plt.Direktur RSUD Kelas D
Bukit Kerman

dr. HERYAFRIAL
Pembina Utama Muda/(IV/c)
NIP.19700416 200112 1 002

Meminta tanda tangan Surat Tugas kepada Direktur RSUD Bukit Kerman



Tahap kegiatan 3

Memberikan Surat Tugas kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak melalui surat resmi untuk mengadakan rapat

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah administratif untuk memberikan legalitas dan kejelasan tanggung jawab kepada anggota tim yang akan melaksanakan kegiatan penataan dan dekorasi ruangan poli anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menetapkan secara resmi personel yang terlibat dalam kegiatan serta memberikan dasar pelaksanaan rapat koordinasi dan pelaksanaan tugas

Bukti Fisik /Evidence:





Tahap Kegiatan 4

Mengadakan rapat dengan tim untuk membahas rencana dalam menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Bukti Fisik /Evidence:

Melakukan rapat dengan tim membahas rencana menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal koordinasi untuk merencanakan konsep, strategi, serta pembagian tugas dalam pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi, menetapkan langkah kerja, dan memastikan seluruh anggota tim memahami peran serta tanggung jawabnya masing-masing agar kegiatan dapat berjalan efektif dan terarah.




Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3 :

1. Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

   Proses:

   Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak dengan mengidentifikasi kriteria tim yang dibutuhkan (misalnya kreatif, bertanggung jawab, memahami konsep ramah anak)

   Kualitas Produk:

   Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak dengan keputusan yang jelas dan transparan, tim terbentuk dengan anggota yang terpilih secara objektif, sesuai kompetensi, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Membuat Surat Tugas untuk diberikan kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Proses :

Membuat Surat Tugas dengan mengumpulkan data terkait nama ketua tim, anggota tim, jabatan, serta tugas masing-masing. Menentukan tujuan Surat Tugas berisi penugasan dalam menata dan mendekorasi ruangan poli anak, waktu kegiatan, dan pelaporan hasil kegiatan. Menyesuaikan format Surat Tugas dengan aturan rumah sakit seperti kop surat, nomor surat, tanda tangan direktur. Pembuatan Surat Tugas ini di bantu oleh staf Tata Usaha rumah sakit.

Kualitas produk:

Membuat Surat Tugas dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan administratif karena ada dasar penugasan yang tertulis.

3. Memberikan Surat Tugas kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak melalui surat resmi untuk mengadakan rapat

Proses :

Menyampaikan Surat Tugas kepada ketua tim dan seluruh anggota tim yang terlibat. Mengarsipkan Salinan surat untuk dokumentasi di bagian administrasi.

Kualitas produk:

Surat Tugas benar-benar bisa menjadi pedoman pelaksanaan tugas bagi tim, sekaligus bukti resmi penugasan.

4. Mengadakan rapat dengan tim untuk membahas rencana dalam menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Proses :

Tim yang menerima Surat Tugas menindaklanjuti dengan mengahadiri rapat sesuai jadwal.

Kualitas produk :

Hasil rapat menghasilkan keputusan yang jelas, terarah, dan disepakati bersama (konsep dekorasi, jadwal, dan pembagian tugas)

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi misi “Menjadi Pusat Pelayanan yang Berkualitas Kebanggaan Masyarakat”.

- Membantu mewujudkan visi pelayanan kesehatan yang ramah anak dengan menyediakan ruang poli anak yang nyaman, edukatif, dan menyenangkan.
- Mendukung citra rumah sakit sebagai institusi kesehatan yang peduli pada kebutuhan pasien anak dan keluarga.
- Mendukung misi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan sesuai standar Kemenkes.
- Mendukung misi memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pasien dengan menghadirkan ruang pelayanan yang menarik dan edukatif.
- Mengembangkan misi kolaborasi tim kerja yang solid, karena penataan dilakukakn bersama-sama dengan semangat gotong royong.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap Kegiatan 1

Melakukan diskusi dengan mentor untuk menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Akuntabel: tanpa akuntabel, mentor sulit percaya pada hasil kerja karena tidak ada pertanggungjawaban yang jelas dalam menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Kompeten : tanpa kompeten, keputusan bisa mengarah ke strategi yang salah dalam menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Kolaboratif: tanpa kolaboratif, arah diskusi jadi satu arah dalam menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Harmonis: tanpa harmonis, diskusi penuh ketegangan, perbedaan pendapat jadi perdebatan yang tidak sehat saat menentukan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak.

Tahap kegiatan 2

Membuat Surat Tugas untuk diberikan tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Beorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, surat hanya formalitas tidak menggambarkan tujuan yang ingin dicapai

Akuntabel: tanpa akuntabel, Surat Tugas tidak jelas pertanggungjawabnya, sulit menelus

Kompeten: tanpa kompeten, isi Surat Tugas tidak jelas , surat bisa salah format, tidak sesuai aturan administrasi, atau informasi penting dalam surat tidak tercantum.

Harmonis: tanpa harmonis, bahasa isi Surat Tugas terkesan kaku atau menyinggung, tidak memperhatikan etika, sehingga penerima merasa tidak dihargai.

Tahap kegiatan 3

Memberikan Surat Tugas kepada tim yang menata dan mendekorasi ruangan poli anak melalui surat resmi untuk mengadakan rapat

Berorintasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, Surat Tugas hanya sebatas formalitas administrasi tanpa memperhatikan tujuan utama

Akuntabel : tanpa akuntabel, Surat Tugas dibagikan tanpa memperhatikan kejelasan tanggung jawab, transparansi, maupun dasar pertanggungjawaban

Kompeten : tanpa kompeten, yang menerima Surat Tugas bingung karena tidak tahu detail apa yang harus dilakukan.

Harmonis : tanpa harmonis, penerima Surat Tugas merasa tidak dihargai karena merasa pembagian tugas tidak seimbang

Tahap kegiatan 4

Mengadakan rapat dengan tim untuk membahas rencana menata dan mendekor ruangan poli anak.

Loyal: tanpa loyal, mengadakan rapat dengan tim membuat kurangnya komitmen anggota tim, keputusan rapat tidak sungguh-sungguh dijalankan.

Kolaboratif: tanpa kolaboratif, rapat dengan tim akan terjadi komunikasi satu arah, Keputusan hanya ditentukan pimpinan tanpa melibatkan tim

Adaptif : tanpa adaptif, rapat dengan tim akan sulit menghadapi perubahan, misalnya ada kendala teknis atau perubahan mendadak, tetapi rapat tetap dipaksakan dengan cara lama.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	22 September 2025 / 13.30 WIB	• Buat anggota tim dengan melibatkan kepala ruangan poli klinik. • Buat Surat Tugas dengan melibatkan staff Tata Usaha • Lanjutkan kegiatan selanjutnya	• Anggota tim sudah dibentuk sesuai yang diinstruksikan • Surat Tugas sudah dibuat sesuai yang diinstruksikan.	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

d. **Tabel pelaksanaaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 4	Mengumpulkan dan memilah reverensi dari berbagai sumber informasi untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober 2025 – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya foto reverensi media sosial 2. Tersedianya foto saat diskusi dengan tim 3. Tersedianya foto alat dan bahan

Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap Kegiatan 1

Mengumpulkan berbagai reverensi dari media sosial tentang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Akuntabel: saya telah mengumpulkan berbagai reverensi dengan metode yang jelas dan transparan serta bertanggung jawab untuk mencatat sumber informasi yang diperoleh. Sehingga penataan dan dekorasi yang dibutuhkan, diperlukan kolaborasi yang baik antar tim sehingga dilakukan sesuai dengan harapan pasien/keluarga.

Kompeten: saya telah mengumpulkan berbagai reverensi dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya sehingga diperoleh informasi yang diharapkan untuk sebagai acuan penataan dan dekorasi ruangan poli anak

Kolaboratif: saya telah melakukan kerja sama dengan tim untuk mengolah berbagai reverensi yang dibutuhkan dan memilih informasi dengan lebih efektif.

Tahapan kegiatan 2

Melakukan diskusi dengan tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak terkait berbagai reverensi yang didapat

Loyal : saya telah mendorong tim dan selalu berkomitmen untuk mendukung keberhasilan tim. Dengan menghadirkan diskusi ini mencerminkan komitmen dan loyalitas serta turut berkontribusi secara aktif untuk kepentingan bersama

Kolaboratif : saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesame tim sehingga bisa bekerja secaraefektif dalam menata dan dekorasi ruangan poli anak

Adaptif : saya telah menyesuaikan rencana penataan dan dekorasi berdasarkan masukan demi keberhasilan bersama

Tahap Kegiatan 3

Menyiapkan alat dan bahan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Berorientasi Pelayanan : saya telah menata dan mendekorasi ruangan poli anak menjadi ruangan pmeriksaaan yang nyaman dan menyenangkan dengan bantuan tim sehingga pasien/keluarga merasa senang.

Akuntabel : saya telah menata dan mendekorasi ruangan poli anaks secara sistematis dan terukur. Hal ini menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga kualitas dari reverensi yang dihasilkan

Harmonis : saya telah melibatkan semua anggota tim dalam menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak sehingga tercipta rasa saling menghargai dan mempererat hubungan antar tim.

Kompeten: saya dan tim telah menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak dengan kompetensi yang dimiliki salah satunya melalui stiker yang ditempelkan di dinding ruangan sebagai penyampaian edukasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan.

Adaptif : saya telah menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak dengan berbagai kebutuhan yang diperlukan dengan lebih efektif dalam menyampaikan edukasi kesehatan dengan cara yang menyenangkan

Kolaboratif : saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesame tim sehingga bisa bekerja secara efektif dalam menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak. Diskusi selama proses penataan dan dekorasi akan menghasilkan ruangan yang diinginkan

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

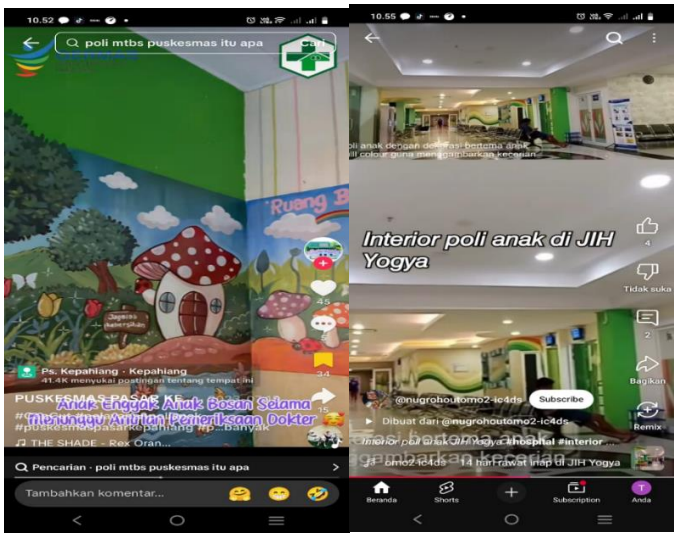
Tahap kegiatan 1

Mengumpulkan berbagai referensi dari media sosial tentang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal dalam proses perencanaan penataan dan dekorasi ruang poli anak. Tujuannya adalah untuk mendapatkan inspirasi, ide kreatif, dan contoh penerapan dekorasi ruang anak yang menarik dan fungsional dari berbagai sumber media sosial, seperti Instagram, Pinterest, Facebook, dan YouTube.

Bukti fisik/Evidence:

Foto Reverensi media sosial



Tahap kegiatan 2

Melakukan diskusi dengan tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak terkait berbagai reverensi yang didapat.

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah koordinasi dan kolaborasi antara peserta dengan anggota tim dalam menentukan konsep, tema, serta strategi pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi, membahas ide-ide kreatif, dan memilih referensi dekorasi terbaik yang sesuai dengan karakteristik ruang serta kebutuhan pasien anak. Diskusikan bersama tim menentukan desain stiker yang paling cocok untuk di tempel di dinding ruangan

Bukti Fisik/Evidence:

Foto diskusi dengan tim



Tahap kegiatan 3

Menyiapkan alat dan bahan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Kegiatan ini merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan penataan dan dekorasi ruang poli anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk

memastikan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap, aman, dan sesuai kebutuhan tema dekorasi yang telah direncanakan.

Bukti Fisik /Evidence:

Foto menyiapkan alat dan bahan



Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4 :

1. Mengumpulkan berbagai reverensi dari media sosial tentang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

   Proses:

   Fokus pada tema "Poli anak ramah anak" yaitu dekorasi yang edukatif. Memilih platform media sosial seperti Instagram, banyak inspirasi visual berupa foto dekorasi berupa stiker tempel didinding ruangan. Informasi Tiktok dan Youtube, menampilkan video tranformasi ruang anak.

   Kualitas Produk:

   Referensi yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan ruang poli anak yang ramah anak, edukatif, aman dan menarik. Gambar berkualitas

sehingga mudah dipahami. Stiker yang berisi informasi edukasi yang dapat dibaca oleh orang tua anak.

2. Melakukan diskusi dengan tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak terkait berbagai reverensi yang didapat

   Proses :

   Pilih ide yang sesuai kebutuhan poli anak seperti stiker yang berisi edukatif, ramah anak, aman dan bersih. Diskusikan bersama tim menentukan desain stiker yang paling cocok untuk di tempel di dinding ruangan

   Kualitas produk:

   Semua anggota diberi kesempatan menyampaikan pendapat, ide, atau masukan. Pembahasan sesuai tujuan, memilih tema, desain ruangan, stiker yang cocok untuk ditempel di dinding ruangan. Ide diterima dengan terbuka, termasuk kritik dan saran yang membangun.

3. Menyiapkan alat dan bahan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak

   Proses :

   Menghitung jumlah alat dan bahan yang dibutuhkan, Menyusun perkiraan biaya untuk setiap item, alat dan bahan dipesan melalui shopee. Memeriksa Kembali alat dan bahan yang sudah dibeli. Menyiapkan bahan pendukung seperti lem dan lakban. Mengelompokkan alat dan bahan sesuai fungsinya agar mudah dipakai. Menyimpan di tempat yang aman sebelum digunakan. Menjelaskan cara penggunaan alat dan pembagian tugas saat proses dekorasi

   Kualitas produk:

   Semua alat dan bahan sesuai daftar kebutuhan, tidak ada yang tertinggal. Bahan sesuai dengan tema dan konsep dekorasi yang ramah anak, edukatif dan penuh warna. Keamanan dan

kenyamanan alat dan bahan tidak berbahaya untuk anak, tidak ada benda tajam. Alat dan bahan benar-benar bisa digunakan untuk mendukung hasil dekorasi yang diinginkan

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi rumah sakit “Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, ramah, dan berorientasi pada pasien”

- Dengan mengumpulkan referensi dekorasi, rumah sakit berupaya menciptakan lingkungan poli anak yang nyaman, ramah, dan menarik, sehingga mendukung healing environment.
- Mengutamakan keselamatan pasien yaitu dengan pemilihan dekorasi tidak hanya estetik, tetapi juga aman, edukatif, serta sesuai standar Kemenkes.
- Membangun citra positif rumah sakit yaitu menerapkan poli anak yang ramah, edukatif, dan indah akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap Kegiatan 1

Mengumpulkan berbagai referensi dari media sosial tentang menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Akuntabel: tanpa akuntabel, referensi yang dikumpulkan tidak jelas sumbernya, tidak bisa dipertanggungjawabkan, bahkan meungkin tidak sesuai dengan standar Kemenkes. Dekorasi yang dipilih bisa jadi tidak

relevan, tidak aman, atau tidak sesuai kebutuhan anak, karena referensinya asal ambil.

Kompeten : tanpa kompeten, informasi yang dikumpulkan tidak sesuai dengan kebutuhan poli anak, misalnya lebih cocok untuk ruang dewasa atau ruang komersial. Atau bisa juga menghasilkan ide dekorasi yang berbahaya (bahan mudah pecah, warna terlalu gelap, bentuk dekorasi yang menakutkan bagi anak.

Kolaboratif: tanpa kolaboratif, hanya berasal dari sudut pandang satu orang, sehingga ide dekorasi menjadi monoton dan kurang sesuai kebutuhan anak maupun orang tua. Tanpa diskusi tim, ide kreatif yang seharusnya muncul dari berbagai anggota tidak tergali.

Tahap kegiatan 2

Melakukan diskusi dengan tim untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak terkait berbagai reverensi yang didapat

Loyal : tanpa loyal, anggota tim tidak serius memberi masukan, lebih banyak asal bicara atau bahkan tidak peduli dengan hasil akhir dekorasi

Kolaboratif : tanpa kolaboratif, setiap anggota tim hanya fokus pada pendapat sendiri tanpa menggabungkan masukan dari orang lain, sehingga dekorasi kurang maksimal.

Adaptif : tanpa adaptif, gagasan tidak fleksibel, tim sulit menerima ide baru atau menyesuaikan dengan kondisi ruangan, anggaran, maupun kebutuhan pasien anak.

Tahap kegiatan 3

Menyiapkan alat dan bahan untuk menata dan mendekorasi ruangan poli anak

Berorintasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, tidak memperhatikan kebutuhan anak, pemilihan anak dan bahan lebih mementingkan keindahan visual, tetapi fungsional dan tidak membantu anak merasa senang

Akuntabel : tanpa akuntabel, alat dan bahan mungkin tidak memenuhi standar keamanan dan kenyamanan anak, karena tidak ada mekanisme control mutu.

Harmonis : tanpa harmonis, membuat informasi tidak tersampaikan dengan baik, menimbulkan kebingungan saat persiapan, alat dan bahan yang disiapkan bisa tidak lengkap, tidak sesuai kebutuhan, atau kualitasnya diabaikan.

Kompeten: tanpa kompeten, alat dan bahan yang disiapkan tidak mendukung fungsi ruangan, hanya asal menempel hiasan tanpa memperhatikan kenyamanan pasien.

Adaptif : tanpa adaptif, tidak fleksibek terhadap kondisi ruangan, alat dan bahan yang disiapkan tidak menyesuaikan ukuran, atau tata letak poli anak, sehingga dekorasi tidak pas

Kolaboratif : tanpa kolaboratif, persiapan alat dan bahan hanya dikerjakan Sebagian tim, sehingga menimbulkan beban kerja yang tidak seimbang

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	4 Oktober 2025 / 13.45 WIB	Lanjutkan penyusunan alat dan bahan untuk mendekorasi ruangan sesuai kebutuhan yang diperlukan.	Telah tertata bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mendekorasi ruangan.	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

e. **Tabel pelaksanaaan Aktualisasi**

Judul Kegiatan 5	Melakukan implementasi penataan dan dekorasi ruangan poli anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober 2025 – 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya foto tim sedang menata dan mendekorasi ruangan 2. Tersedianya kuisioner 3. Tersedianya foto saat memberikan lembar kuisioner 4. Tersedianya foto menganalisis hasil kuisioner

Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Tahap Kegiatan 1

Menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak yang nyaman dan menyenangkan

Berorientasi Pelayanan: saya telah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pasien/keluarga.

Kompeten : saya telah memastikan bahwa semua alat dan bahan aman dan tidak menyebabkan bahaya kesehatan untuk pasien/keluarga. Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk mendukung kegiatan.

Loyal: saya telah bekerja lebih efektif dan memastikan bahwa semua alat dan bahan dekorasi yang disiapkan mendukung tujuan bersama. Hal ini menunjukkan loyalitas terhadap institusi.

Kolaboratif : saya telah terbuka dalam berkerja sama dalam menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan,diperlukan kolaborasi yang baik antar tim sehingga diperoleh hasil lebih baik.

Tahapan kegiatan 2

Membuat kuisioner

Berorientasi Pelayanan : saya telah membuat kuisioner yang mudah dipahami oleh klien/pasien, hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal

Akuntabel : saya telah membuat kuisioner dengan dokumentasi yang jelas dan bertanggung jawab dengan kualitas kuisioner yang di sampaikan

Kompeten : saya telah membuat kuisioner yang mudah dipahami dengan cara yang efektif, dibutuhkan kompetensi yang baik sehingga dapat mengetahui apakah kuisioner yang disampaikan mampu memberikan dampak positif

Kolaboratif: saya telah membuat kuisioner dengan bekerja sama dengan tim, tim dapat mengumpulkan berbagai perspektif yang berbeda, sehingga dapat memperbaiki kuisioner yang telah dibuat dan menjadikan kuisioner yang menarik bagi pasien/keluarga.

Tahap Kegiatan 3

Melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan : saya telah memberikan lembar kuisioner pasien/keluarga, hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal di Poli Anak

Akuntabel : saya telah melakukan uji coba dengan dokumentasi yang jelas dan bertanggung jawab saat memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Kompeten: saya telah melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga untuk memastikan penataan dan dekorasi ruangan Poli Anak mampu memberikan hasil yang diinginkan.
Adaptif : saya telah melakukan uji coba dan memungkinkan untuk bisa beradaptasi dengan cepat jika ada masukan dan perbaikan yang harus dilakukan
Harmonis : saya telah memberikan lembar kuisioner dengan sikap ramah, sopan, dan penuh empati

Tahap kegiatan 4

Melakukan analisis dari hasil kuisioner yang telah dilakukan
Akuntabel: saya telah menganalisis hasil survey tanpa manipulasi dan menyajikan hasil analisis dengan jelas dan tepat, sehingga setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil analisis dan dapat di pertanggung jawabkan.
Kompeten: saya telah menganalisis hasil survey dan menarik interpretasi hasil yang relevan serta menggunakan hasil analisis untuk merencanakan dekorasi yang sesuai.
Loyal: saya telah mengelola dan menganalisis data dengan penuh tanggung jawab demi mendukung visi dan misi rumah sakit. Hasil analisis digunakan secara optimal untuk meningkatkan mutu pelayanan, bukan sekedar memenuhi formalitas

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap kegiatan 1

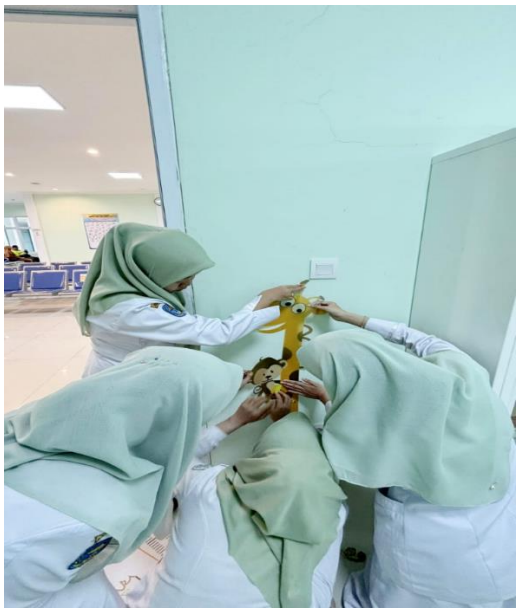
Menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak yang nyaman dan menyenangkan
Kegiatan ini merupakan inti dari pelaksanaan aktualisasi, yaitu melakukan penataan dan dekorasi ruang poli anak agar menjadi lingkungan yang lebih nyaman, menarik, dan ramah anak. Tujuan utama

kegiatan ini adalah menciptakan suasana ruang pelayanan yang mendukung kenyamanan pasien anak selama pemeriksaan, sekaligus mengurangi rasa takut dan cemas terhadap suasana rumah sakit.

Bukti fisik/Evidence:

Foto tim sedang mendekorasi ruangan





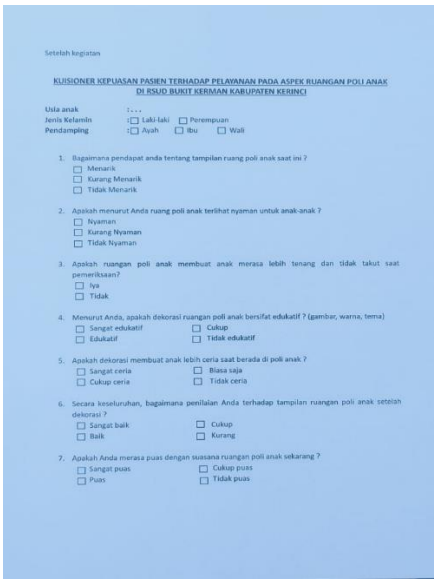
Tahap kegiatan 2

Membuat kuisioner

Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun instrumen evaluasi yang akan digunakan dalam menilai tingkat kepuasan dan kenyamanan pasien anak serta keluarganya terhadap kondisi ruang poli anak sebelum dan sesudah dilakukan penataan dan dekorasi.

Bukti Fisik/Evidence:

Tersedianya kuisioner



Setelah kegiatan

KUISIONER KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN PADA ASPEK RUANGAN POLI ANAK
DI RSUD BUKIT KERMAN KABUPATEN KERINCI

Usia anak :...
Jenis Kelamin :☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendamping :☐ Ayah ☐ Ibu ☐ Wali

1. Bagaimana pendapat anda tentang tampilan ruang poli anak saat ini ?
   ☐ Menarik
   ☐ Kurang Menarik
   ☐ Tidak Menarik
2. Apakah menurut Anda ruang poli anak terlihat nyaman untuk anak-anak ?
   ☐ Nyaman
   ☐ Kurang Nyaman
   ☐ Tidak Nyaman
3. Apakah ruangan poli anak membuat anak merasa lebih tenang dan tidak takut saat pemeriksaan?
   ☐ Iya
   ☐ Tidak
4. Menurut Anda, apakah dekorasi ruangan poli anak bersifat edukatif ? (gambar, warna, tema)
   ☐ Sangat edukatif ☐ Cukup
   ☐ Edukatif ☐ Tidak edukatif
5. Apakah dekorasi membuat anak lebih ceria saat berada di poli anak ?
   ☐ Sangat ceria ☐ Biasa saja
   ☐ Cukup ceria ☐ Tidak ceria
6. Secara keseluruhan, bagaimana penilaian Anda terhadap tampilan ruangan poli anak setelah dekorasi ?
   ☐ Sangat baik ☐ Cukup
   ☐ Baik ☐ Kurang
7. Apakah Anda merasa puas dengan suasana ruangan poli anak sekarang ?
   ☐ Sangat puas ☐ Cukup puas
   ☐ Puas ☐ Tidak puas

Tahap kegiatan 3

Melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam proses evaluasi untuk mengetahui tanggapan, persepsi, dan tingkat kepuasan pasien anak serta keluarganya terhadap kondisi dan suasana ruangan poli anak, baik sebelum maupun sesudah dilakukan dekorasi.

Bukti Fisik /Evidence:

Memberikan kuisioner kepada keluarga pasien



Tahap kegiatan 4

Melakukan analisis dari hasil kuisioner yang telah dilakukan

Kegiatan ini dilakukan setelah pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada pasien anak dan/atau keluarga pasien di ruang poli anak, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan, kenyamanan, serta persepsi masyarakat terhadap perubahan suasana ruang poli anak setelah dilakukan dekorasi.

Bukti Fisik /Evidence:

Kuisioner yang sudah diisi oleh responden dan penulis menganalisis dari pengumpulan data kuisioner



Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5 :

1. Menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak yang nyaman dan menyenangkan

   Proses:

   Membersihkan ruangan sebelum penataan. Memasang dekorasi sesuai rancangan. Memastikan stiker yang ditempel didinding sesuai sudut pandang yang bagus saat pasien masuk ke ruangan. Memastikan hasil dekorasi aman (tidak ada benda tajam/berbahaya, bahan tidak beracun). Menilai kesesuaian hasil dengan konsep yang direncanakan.

   Kualitas Produk:

   Ruangan tampak menarik, ceria, dan sesuai dengan tema ramah anak. Warna, gambar, dan tata letak dekorasi harmonis serta menyenangkan bagi anak. Dekorasi mendukung suasana tenang dan nyaman, mengurangi rasa takut anak saat berobat. Dekorasi memberikan nilai edukasi, misalnya gambar hewan, angka, huruf atau pesan kesehatan.

2. Membuat kuisioner

   Proses :

   Membuat kuisioner untuk mengukur tingkat kepuasan pasien (anak dan orang tua) terhadap hasil dekorasi ruangan. Kuisioner berisi pertanyaan tentang apakah dekorasi mendukung kenyamanan, keamanan, dan edukasi anak. Kalimat mudah dipahami oleh responden. Waktu pengisian singkat, tidak membebani responden.

   Kualitas produk:

   Pertanyaan konsisten, mampu benar-benar mengukur kepuasan dan kualitas dekorasi ruangan. Mampu memberikan ruang untuk

responden mengekspresikan pendapat dengan lebih detail melalui jawaban dari kuisioner.

3. Melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Proses :

Setelah pasien/keluarga selesai menerima pelayanan poli anak, dipastikan responden dalam keadaan santai dan tidak terburu-buru. Meminta meluangkan waktunya sebentar untuk menjawab kuisioner, dan menjelaskan tujuan kuisioner, yaitu untuk menilai kenyamanan dan dekorasi ruangan demi perbaikan layanan. Memberikan kuisioner kepada pasien/keluarga saat berobat sebanyak 16 responden. Banyaknya kuisioner yang diberikan berdasarkan kunjungan pasien berobat selama jadwal kegiatan 5 , yaitu kunjungan pasien berobat dari tanggal 7 Oktober sampai 11 Oktober 2025. Bila pasien kesulitan membaca/menulis, petugas bisa membantu membacakan pertanyaan dan mencatat jawaban. Kemudian mengumpulkan kembali kuisioner yang sudah diisi dan mengecek apakah ada bagian kosong yang penting.

Kualitas produk:

Kuisioner diberikan secara konsisten dan berlangsung lancar. Waktu dan cara pengisian jelas, pertanyaan dalam kuisioner tidak membingungkan pasien/keluarga

4. Melakukan analisis dari hasil kuisioner yang telah dilakukan

Proses:

Penulis melakukan tahapan :

1. Membaca dan memahami jawaban pasien/keluarga
2. Mengelompokkan data
3. Menganalisis data

Setelah kuisioner diberikan kepada pasien/keluarga, dapat dikelompokkan kategori sesuai dengan pertanyaan dan jumlah jawaban terbanyak :

Tema	Frekuensi
Tampilan ruang poli anak menarik	14
Ruang poli anak terlihat nyaman untuk anak-anak	12
Ruangan poli anak membuat anak merasa lebih tenang dan tidak takut saat pemeriksaan	12
Dekorasi ruangan poli anak bersifat sangat edukatif	10
Dekorasi membuat anak sangat ceria saat berada di poli anak	11
Secara keseluruhan penilaian terhadap tampilan ruangan poli anak sangat baik setelah didekorasi	14
Pasien/keluarga merasa puas dengan suasana ruangan poli anak sekarang	14

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisioner, mayoritas responden menyatakan bahwa tampilan ruang poli anak menarik setelah didekorasi, ruang poli anak nyaman, ruangan poli anak membuat anak merasa lebih tenang dan tidak takut saat pemeriksaan, dekorasi ruangan poli anak bersifat edukatif, dekorasi membuat anak lebih ceria saat berada di poli anak, secara keseluruhan penilaian terhadap tampilan ruangan poli anak sangat baik setelah didekorasi, dan pasien/keluarga merasa puas dengan suasana ruangan poli anak sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa aspek fisik ruangan sangat mempengaruhi kenyamanan pasien saat berada di ruang poli anak dan mampu menciptakan suasana positif bagi pasien serta keluarga.

Kualitas produk:

Data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan tujuan, misalnya pertanyaan dalam kuisioner tepat untuk menggali kenyamanan pasien. Semua informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan sudah tercakup dalam data yang terkumpul. Hasil analisis benar-benar menjawab kebutuhan informasi, misalnya apakah ruang pemeriksaan nyaman, apa saja yang perlu diperbaiki, dan bagaimana harapan pasien/keluarga. Produk analisis data bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau rekomendasi perbaikan ruangan pemeriksaan di poli anak

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi rumah sakit “Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi Masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas”

- Memberikan pelayanan kesehatan anak yang bermutu, aman, dan professional melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan pasien.
- Menciptakan ruang poli anak yang ramah, edukatif, dan menarik dengan dekorasi yang sesuai perkembangan psikologis anak.
- Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga melalui pengalaman pelayanan yang menyenangkann sejak memasuki ruangan poli anak
- Mendukung tumbuh kembang anak dengan menghadirkan suasana ruangan yang penuh warna, kreatif, dan menstimulasi daya imajinasi.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Tahap Kegiatan 1

Menata dan mendekorasi ruangan Poli Anak yang nyaman dan menyenangkan

Berorientasi Pelayanan: tanpa berorientasi pelayanan, dekorasi hanya estetis, sekadar indah dipandang tapi tidak memberi nilai tambah bagi pelayanan kesehatan, menambahkan hiasan hanya untuk estetika, tanpa unsur edukasi atau hiburan bagi anak

Kompeten : tanpa kompeten, penataan ruangan tidak fungsional, mengganggu alur pelayanan tenaga medis maupun pergerakan pasien, memilih tema dekorasi tidak sesuai usia anak (misalnya terlalu dewasa atau menakutkan)

Loyal: tanpa loyal, kepuasan pasien menurun, ruangan tampak tidak terurus, jauh dari kesan ramah anak.

Kolaboratif : tanpa kolaboratif, hasil dekorasi tidak optimal, karena hanya berdasarkan ide Sebagian orang, bukan hasil musyawarah tim.

Tahap kegiatan 2

Membuat kuisioner

Berorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, pertanyaan tidak relevan, pertanyaan tidak menyentuh aspek kenyamanan, keamanan ruangan poli anak.

Akuntabel : tanpa akuntabel, data jadi tidak valid karena pertanyaan tidak jelas, sehingga bisa membuat pengisian asal-asal atau manipulasi hasil

Kompeten : tanpa kompeten pertanyaan rumit atau membosankan, sehingga responden enggan mengisi kuisioner

Tahap kegiatan 3

Melakukan uji coba dengan memberikan lembar kuisioner kepada pasien/keluarga

Berorientasi Pelayanan : tanpa berorientasi pelayanan, memberikan kuisioner tanpa menjelaskan tujuannya kepada pasien/keluarga, memberikan kuisioner saat pasien dalam kondisi tidak nyaman (misalnya anak sedang rewel, orang tua sedang terburu-buru)

Akuntabel : tanpa akuntabel, memberikan kuisioner hanya untuk menggugurkan kewajiban, membiarkan kuisioner diisi oleh siapa saja tanpa memastikan responden adalah pasien/keluarga.

Kompeten: tanpa kompeten, petugas tidak siap membantu responden yang kesulitan mengisi (misalnya orang tua lansia), tidak mengecek kelengkapan jawaban sebelum dikumpulkan.

Adaptif : tanpa adaptif, menghambat alur pelayanan, pemberian kuisioner kaku dan tidak menyesuaikan situasi ruangan, tidak mempertimbangkan durasi pengisian (waktu terlalu panjang dan melelahkan)

Harmonis : tanpa harmonis, pasien merasa kurang nyaman dan tidak termotivasi untuk mengisi kuisioner dengan baik.

Tahap kegiatan 4

Melakukan analisis dari hasil kuisioner yang telah dilakukan

Akuntabel: tanpa akuntabel, analisis bisa dimanipulasi sehingga hasilnya tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, hasilnya tidak valid, tidak transparan, sulit dipertanggung jawabkan, dan pada akhirnya merugikan mutu pelayanan serta menurunkan kepercayaan publik.

Kompeten: tanpa kompeten, data bisa salah dipahami sehingga analisis tidak akurat, karena analisis lemah pengumpulan data tidak menyelesaikan masalah pelayanan. Data yang seharusnya bisa menjadi bahan evaluasi justru tidak bermanfaat, proses analisis jadi sia-sia karena tidak menghasilkan informasi yang berguna.

Loyal: tanpa loyal, hasil analisis rawan disalahgunakan, tidak objektif, dan pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan rumah sakit serta menurunkan kepercayaan publik

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	11 Oktober 2025 / 10.45 WIB	• Hasil kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi • Lanjutkan penyelesaian laporan.	• Kegiatan aktualisasi bagus dan dilaksanakan dengan baik	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober 2025 – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tersedianya foto membuat laporan 2. Tersedianya foto konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya persetujuan laporan hasil pelaksanaan kegiatan
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **Tahap Kegiatan 1** Membuat draft laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak **Berorientasi Pelayanan :** saya telah melakukan perbaikan tiada henti dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bentuk pelayanan terhadap semua pihak yang berkepentingan, termasuk direktur, semua pegawai rumah sakit, dan pasien/keluarga. Mereka dapat memahami hasil dari kegiatan yang telah dilakukan **Akuntabel :** saya telah bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis. Laporan ini juga didukung data yang valid dan bukti yang jelas, sehingga proses dan hasil kegiatan dapat terlihat **Kompeten:** saya telah membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan baik. Laporan disusun dengan bahasa yang jelas, format yang sesuai, dan data yang terstruktur, sehingga dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Kompetensi teknis ini penting agar	

laporan dapat menggambarkan hasil kegiatan secara lengkap dan objektif.

Kolaboratif : saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan tim untuk membuat laporan hasil kegiatan, dibutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat bagi rumah sakit.

Tahapan kegiatan 2

Konsultasi draft laporan kegiatan kepada mentor

BerorientasiPelayanan: Saya telah bersikap ramah ketika konsultasi dengan mentor terkait laporan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor merupakan bentuk tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan

Akuntabel: saya telah konsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait evaluasi dan laporan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dengan transparansi dalam laporan, mentor dapat melihat sejauh mana hasil kegiatan yang dilakukan.

Harmonis: saya telah membangun suasana konsultasi dengan kondusif, proses pelaporan kepada mentor harus mencerminkan sikap harmonis, dimana komunikasi antara pelapor dan mentor berlangsung secara terbuka dan saling menghargai.

Adaptif: saya telah bertindak proaktif pada saat konsultasi dengan mentor. Saya melaporkan kepada mentor, saya terbuka jika ada masukan atau saran dari mentor dan menyesuaikan laporannya sesuai dengan saran dan masukan dari mentor.

Kolaboratif : saya telah menerima masukan berupa kritik dan saran yang diberikan oleh mentor terkait laporan evaluasi bersama mengenai laporan yang telah disusun memungkinkan kedua pihak bersama sama mencari perbaikan yang diperlukan

Tahap Kegiatan 3

Meminta persetujuan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor.

Berorientasi Pelayanan : saya telah melakukan perbaikan tiada henti dalam membuat revisi laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Merevisi laporan sesuai arahan mento menunjukkan upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pimpinan pihak terkait sehingga dapat digunakan secara efektif oleh semua pihak yang berkepentingan

Akuntabel : saya telah bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis, lengkap dan akurat. Laporan ini juga harus didukung oleh data yang valid dan bukti yang jelas, sehingga transparansi proses dan hasil kegiatan dapat terlihat.

Kompeten : saya telah memastikan revisi yang dilakukan sesuai dengan arahan mentor. Proses revisi memerlukan kompetensi dalam menganalisis masukan, memahami kebutuhan mentor, dan memperbaiki laporan dengan presisi. Keterampilan dalam memperbaiki kesalahan sangat penting untuk menghasilkan laporan yang lebih informatif dan jelas.

Harmonis : saya telah menghargai mentor dengan melakukan revisi sesuai dengan arahan dari mentor. Merevisi laporan sesuai arahan mentor mencerminkan kerja sama yang harmonis antara pelaksana dan mentor. Komunikasi yang baik dan saling menghargai antara kedua pihak sangat penting dalam memastikan bahwa revisi dilakukan dengan masukan dan arahan dari mentor

Loyal : saya telah memberikan dedikasi terbaik untuk memastikan bahwa laporan yang telah saya susun sesuai dengan arahan dari mentor dan memperbaiki laporan sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor.

Adaptif : saya telah bertindak proaktif untuk melakukan revisi sesuai arahan mentor. Dengan menindak lanjuti arahan mentor dan memperbaiki laporan, pelaksana menunjukkan komitmen untuk

menyajikan hasil kegiatan dengan lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan

Kolaboratif: saya bekerja sama dengan mentor terkait penyusunan laporan dengan baik. Revisi laporan komunikasi antara pelapor dan mentor berlangsung secara terbuka dan saling menghargai

Teknik Aktualisasi yang di pergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap kegiatan 1

Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak.

Pada tahap ini, peserta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan lengkap sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Bukti fisik/Evidence:

Membuat laporan



Tahap kegiatan 2

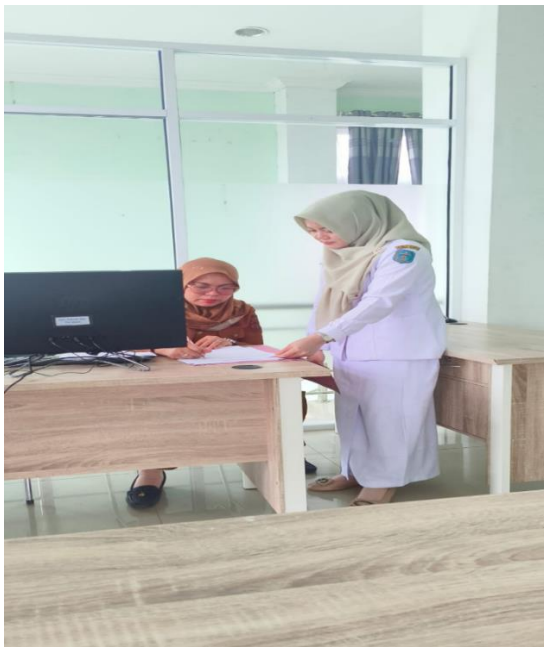
Konsultasi draft laporan kegiatan kepada mentor

Kegiatan ini dilakukan setelah penyusunan draft awal laporan hasil pelaksanaan kegiatan selesai disusun. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperoleh arahan, masukan, dan koreksi dari mentor agar

laporan yang dihasilkan lebih baik, sistematis, dan sesuai dengan format yang ditetapkan.

Bukti Fisik/Evidence:

Konsultasi dengan mentor



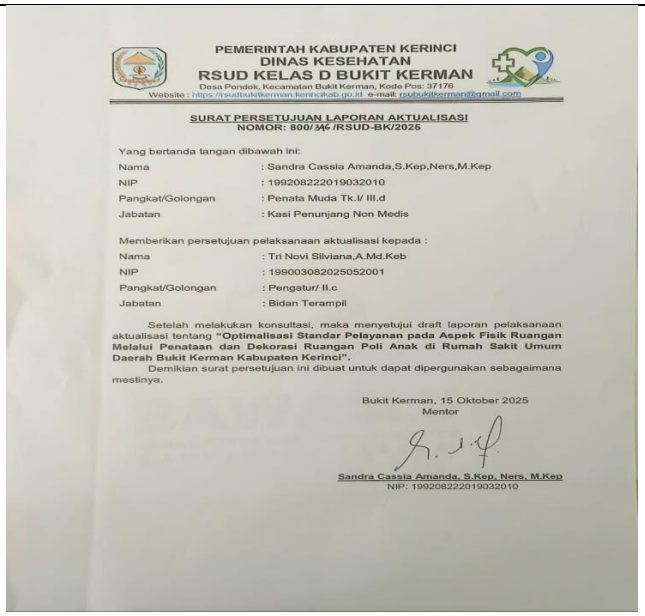
Tahap kegiatan 3

Meminta persetujuan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor.

Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan utama selesai dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan persetujuan, evaluasi, serta masukan dari mentor terhadap laporan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.

Bukti Fisik /Evidence:

Surat persetujuan laporan hasil aktualisasi yang sudah di tanda tangani



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
RSUD KELAS D BUKIT KERMAN
Desa Pondok, Kecamatan Bukit Kerman, Kode Pos: 37176
Website : https://rsudbukitkerman.kerincikab.go.id e-mail: rsubukitkerman@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI
NOMOR: 800/346 /RSUD-BK/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sandra Cassia Amanda,S.Kep,Ners,M.Kep
NIP	: 199208222019032010
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ III.d
Jabatan	: Kasi Penunjang Non Medis

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama	: Tri Novi Silviana,A.Md.Keb
NIP	: 199003082025052001
Pangkat/Golongan	: Pengatur/ II.c
Jabatan	: Bidan Terampil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **"Optimalisasi Standar Pelayanan pada Aspek Fisik Ruangan Melalui Penataan dan Dekorasi Ruangan Poli Anak di Rumah Sakit Umum Daerah Bukit Kerman Kabupaten Kerinci"**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Kerman, 15 Oktober 2025
Mentor

Sandra Cassia Amanda, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP: 199208222019032010

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 6 :

1. Membuat laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak

   Proses:

   Membuat halaman awal seperti cover laporan (judul kegiatan, logo instansi, nama penyusun, tanggal), kata pengantar, daftar isi, latar belakang (alasan dilakukannya penataan/ dekorasi poli anak), tujuan kegiatan (meningkatkan kenyamanan pasien anak, mendukung pelayanan ramah anak, nyaman dan edukatif), manfaat kegiatan (bagi pasien, tenaga kesehatan dan rumah sakit), dasar pelaksanaan, proses pelaksanaan seperti persiapan dan pelaksanaan, hasil kegiatan, evaluasi dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

   Kualitas Produk:

Kualitas isi laporan lengkap, akurat, sistematis, relevan. Kualitas penulisan bahasanya jelas, komunikatif, dan formal. Kualitas hasil dekorasi, ruangan tertata rapi dan menarik.

2. Menyerahkan laporan kegiatan kepada mentor

Proses :

Menyusun laporan sesuai struktur yang diminta, mengecek ulang isi laporan, menambahkan dokumentasi kegiatan, membuat laporan dengan rapi, menghubungi mentor untuk meminta waktu penyerahan laporan.

Kualitas produk:

Memuat semua bagian yang diperlukan, menyertakan dokumentasi kegiatan, data, waktu dan hasil kegiatan sesuai fakta. Laporan memberi informasi yang bermanfaat bagi mentor dan tim. Laporan digunakan sebagai bahan evaluasi, refleksi, atau dasar pengambilan keputusan.

3. Meminta persetujuan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor.

Proses :

Menerima masukan atau arahan, menganalisis masukan, menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan revisi laporan, menyerahkan kembali ke mentor, tindak lanjut

Kualitas produk:

Memuat semua bagian penting, menyertakan lampiran pendukung, data dan analisis sesuai fakta lapangan, laporan tersusun rapi dan mudah dipahami, menggunakan bahasa formal, komunikatif dan jelas

Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai- nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi

Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan visi rumah sakit “Menjadikan Rumah Sakit pilihan pertama bagi Masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas”

- Memberikan pelayanan kesehatan anak yang bermutu, aman, dan professional melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan pasien.
- Menciptakan ruang poli anak yang ramah, edukatif, dan menarik dengan dekorasi yang sesuai perkembangan psikologis anak.
- Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga melalui pengalaman pelayanan yang menyenangkann sejak memasuki ruangan poli anak
- Mendukung tumbuh kembang anak dengan menghadirkan suasana ruangan yang penuh warna, kreatif, dan menstimulasi daya imajinasi

Tahap Kegiatan 1

Membuat draft laporan pelaksanaan penataan dan dekorasi ruangan poli anak

Berorientasi Pelayanan : saya akan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bentuk pelayanan terhadap semua pihak yang berkepentingan, termasuk direktur, semua pegawai rumah sakit, dan pasien/keluarga. Mereka dapat memahami hasil dari kegiatan yang telah dilakukan

Akuntabel : saya akan bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis. Laporan ini juga didukung data yang valid dan bukti yang jelas, sehingga proses dan hasil kegiatan dapat terlihat

Kompeten: saya akan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan baik. Laporan disusun dengan bahasa yang jelas, format yang sesuai, dan data yang terstruktur, sehingga dapat dimengerti oleh

berbagai pihak yang membutuhkan. Kompetensi teknis ini penting agar laporan dapat menggambarkan hasil kegiatan secara lengkap dan objektif.

Kolaboratif : saya akan terbuka dalam bekerja sama dengan tim untuk membuat laporan hasil kegiatan, dibutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat bagi rumah sakit.

Tahap Kegiatan 2

Konsultasi draft laporan kegiatan kepada mentor

Berorientasi Pelayanan: Saya akan bersikap ramah ketika konsultasi dengan mentor terkait laporan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor merupakan bentuk tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan

kuntabel: saya akan konsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait evaluasi dan laporan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dengan transparansi dalam laporan, mentor dapat melihat sejauh mana hasil kegiatan yang dilakukan.

Harmonis: saya akan membangun suasana konsultasi dengan kondusif, proses pelaporan kepada mentor harus mencerminkan sikap harmonis, dimana komunikasi antara pelapor dan mentor berlangsung secara terbuka dan saling menghargai.

Adaptif: saya akan bertindak proaktif pada saat konsultasi dengan mentor. Saya melaporkan kepada mentor, saya terbuka jika ada masukan atau saran dari mentor dan menyesuaikan laporannya sesuai dengan saran dan masukan dari mentor.

Kolaboratif : saya akan menerima masukan berupa kritik dan saran yang diberikan oleh mentor terkait laporan evaluasi bersama mengenai laporan yang telah disusun memungkinkan kedua pihak bersama sama mencari perbaikan yang diperlukan

Tahap Kegiatan 3

Meminta persetujuan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor.

Berorientasi Pelayanan : saya akan meminta persetujuan laporan secara lengkap, jelas, dan rapi. Laporan diserahkan kepada mentor dengan sikap sopan dan menghargai waktu mentor, dalam proses ini, penulis terbuka terhadap saran dan perbaikan yang diberikan, serta menunjukkan sikap ramah dan profesional.

Akuntabel : saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menyiapkan laporan dengan memperhatikan data yang valid, bukti pelaksanaan yang lengkap, serta kesesuaian dengan rencana kegiatan.

Kompeten : saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menunjukkan kemampuan profesional, penguasaan terhadap isi laporan, dan pemahaman terhadap tujuan kegiatan.

Harmonis : saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan memperhatikan etika komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan mentor.

Loyal : saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan penuh tanggung jawab dan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas, aturan, serta arahan dari mentor.

Adaptif : saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan, masukan, dan situasi yang terjadi selama proses penyusunan maupun pengajuan laporan.

Kolaboratif: saya akan meminta persetujuan hasil pelaksanaan kegiatan kepada mentor dengan melibatkan kerja sama yang baik antara diri sendiri, mentor dan rekan tim. Proses dilakukan melalui

komunikasi yang terbuka, saling memberi masukan dan berbagi ide untuk menyempurnakan isi laporan agar hasilnya optimal

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1	15 Oktober 2025 / 13.05 WIB	• Laporan kegiatan aktualisasi telah diterima • Surat persetujuan hasil pelaksanaan aktualisasi telah diterima	• Laporan dan surat persetujuan hasil kegiatan aktualisasi telah disetujui	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

NamaPeserta		Tri Novi Silviana, A.Md.Keb		
Satuan Kerja		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		RSUD Tipe D Bukit Kerman Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Media Komunikasi (Telepon/WA/LMS/Email /dll)**	**Paraf Coach**
1				
2				
3				